



**KERJASAMA SEKOLAH DENGAN KOMITE SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MTs NEGERI 2 DELI  
SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**DWI NUR KHOLISA**

**NIM: 37.15.3.038**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**KERJASAMA SEKOLAH DENGAN KOMITE SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MTs NEGERI 2 DELI  
SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Dwi Nur Kholisa**

**NIM. 37.15.3.038**

**Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H.M.Yasin, MA**

**NIP. 19560203 197903 1 001**

**Dr.Neliwati,S.Ag, M.Pd**

**NIP.19700312 199703 2 002**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Medan, 15 April 2019

Nomor : Istimewa

Kepada Yth.

Lamp : -

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Hal : Skripsi

Tarbiyah dan Keguruan

Sdri : **Dwi Nur Kholisa**

UIN SU

Di -

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Dwi Nur Kholisa

N.I.M : 37.15.3.038

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul : Kerjasama Sekolah Dengan Komite Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H.M.Yasin, MA**

**NIP. 19560203 197903 1 001**

**Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd**

**NIP. 19700312 199703 2 002**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Nur Kholisa

N.I.M : 37.15.3.038

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : **Kerjasama Sekolah Dengan Komite Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 15 April 2019

Yang membuat pernyataan

**Dwi Nur Kholisa**  
**NIM.37.15.3.038**



## ABSTRAK

Nama : Dwi Nur Kholisa  
NIM : 37.15.3.038  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Pembimbing 1 : Drs. H.M.Yasin,MA  
Pembimbing 2 : Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd.

Judul : Kerjasama Sekolah Dengan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerjasama sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang terdiri dari bentuk kerjasama sekolah dengan komite sekolah, bantuan apa yang diberikan komite sekolah, apakah kerjasama sekolah dengan komite sekolah mendorong upaya peningkatan kualitas pendidikan dan faktor pendukung dan penghambat di MTs Negeri 2 Deli Serdang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan naturalistik, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini memaparkan secara apa adanya yang bersifat deskriptif dengan 5 subjek penelitian yaitu kepala madrasah, komite, Kepala Tata usaha, Wkm Humas dan guru wali kelas. Dalam teknik analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, serta menggunakan teknik keabsahan data yang meliputi credibility, transferability, dependability dan confirmability

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk Kerjasama sekolah dengan komite yaitu dengan mendapatkan partisipasi orang tua dan komite sekolah yang berujud bantuan administrasi secara langsung dan tidak langsung yang mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah, mendukung program yang ada di sekolah ini dengan keikutsertaan orang tua dalam acara rapat dengan sekolah. 2) Bantuan yang diberikan komite sekolah yaitu dengan memberikan bantuan dana bahwa komite memberikan masukan kepada sekolah bukan hanya bentuk materi saja tetapi bentuk ide tanggapan serta memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi serta partisipasi pun juga ikut di MTs Negeri 2 Deli Serdang. 3) Kerjasama yang mendorong upaya peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan berpartisipasinya orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan masukan kebijakan sekolah serta mengkoordinasikan program sekolah kepada masyarakat. 4) faktor pendukung yaitu terpenuhinya sarana prasarana yang ada di sekolah serta berprestasinya siswa dan guru yang ada di sekolah sedangkan faktor penghambatnya yaitu anggaran sekolah yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang ada di sekolah.

Kata Kuncinya: *Kerjasama Sekolah, Komite sekolah, Kualitas Pendidikan*

Diketahui Oleh  
Pembimbing I

**Drs. H.M.Yasin,MA**  
**NIP. 19560203 197903 100**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalwat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna lagi manusia.

Skripsi ini berjudul: “Kerjasama Sekolah Dengan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang”. Disusun dalam rangka memnuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah pada Falkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat adanya pengarahan, bimbingan dan bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, kedua orang tua saya **Alm Eko Sulistio** ayah saya dan ibu saya **Izzah Afifah**. Karena atas, doa kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai serta dukungan moril dan materil kepada penulis yang tak pernah putus sehingga anada dapat menyelesaikan studi sampai ke

bangku sarjana. Tak lupa pula kepada adik saya **Muhammad Yusril Fauzan** dan **Fahmul Azmi** yang telah memberikan motivasinya dan perhatiannya selama ini. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia Aamiin.

2. Bapak **Drs. H.M.Yasin, MA** selaku Dosen Pembimbing skripsi 1 dan Ibu **Dr. Neliwati, S.Ag.M.Pd** selaku dosen pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ni.
3. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Abdilah, M.Pd** selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa memberikan arahan.
5. Staf-staf Jurusan MPI Bapak **Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd** selaku sekretaris jurusan, dan juga staf-staf di jurusan MPI yang banyak memberikan pelayanan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
7. Seluruh pihak MTs Ngeri 2 Deli Serdang terutama kepada Bapak **Muhammad Sykur Harahap, S.Pd.I,MA** selaku kepala madrasah dan Bapak Edianto selaku ketua komite, ibu Siti Rasitah Bancin SE.M.Si selaku kepala Tata Usaha, Bapak Edi Sundowo MA sebagai Wkm Humas, Ibu Siti Mariam selaku guru bk, bapak Ilham Taufik, Bapak Iman Pratama Putra S.Kom, ibu Laily Fadhillah S.Ei dan ibu Desy Julia Sary S.Pd bendahara

sekolah dan staf tata usaha ibu elfi khirani Nst S.Ag selaku guru wali kelas IX Sehingga penelitian ini dapat disellesaikan dengan baik.

8. Terimakasih juga juga untuk sahabat belovedku Alfun Ni'mah, Santi, Alfi Karomah, Eva Dwi Yanti yang selalu memberi memotivasi kepada saya
9. Terimakasih juga kepada Abangda Mulia Rahmat, S. P dan seleruh keluarga besar Tanah Seribu yang telah memberi motivasi dan dorongan dan doa sehingga
10. Untuk sahabat Siti Hardianty, Tika, Khairunnida Makhliis yang sabar dan pengertian dalam keadaan senang ataupun sedih, serta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk mempersiapkan skripsi ini. Mudah-mudahan persahabatan atau persaudarahan kita tetap terjalin sampai akhirat Aamiin.
11. Teman-teman seperjuangan MPI-2 stambuk 2015 yang tak disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulisan telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupaun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesmpurnaan skripsi ini.

Medan, 15 April 2019  
Penulis

**Dwi Nur Kholisa**  
**NIM: 37.15.30.38**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Fokus Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kerjasama sekolah dengan komite.....	14
1. Pengertian Kerjasama .....	14
2. Peran Komite Sekolah.....	18
3. Prinsip dan Tujuan Kerjasama Komite Sekolah .....	22
4. Peran dan Fungsi Kerjasama Komite Sekolah .....	24
5. Komite Sekolah sebagai Mitra Kerja Sekolah .....	28
B. Kualitas Pendidikan .....	30
1. Pengertian Kualitas Pendidikan .....	30
2. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidika	34
C. Penelitian Relevan .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Sumber Data Penelitian .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Keabsahan Data .....	46
F. Teknik Analisis Data.....	46

G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Temuan Umum.....	50
1. Letak Geografis .....	50
2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Deli Serdang .....	51
3. Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Deli Serdang .....	52
4. Tenaga Kependidikan MTs Negeri 2 Deli Serdang .....	54
5. Keadaan Siswa/i MTs Negeri 2 Deli Serdang.....	55
6. Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 2 Deli Serdang .....	55
7. Kebutuhan Bantuan Yang diharapkan MTs Negeri 2 Deli Serdang	57
8. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler MTs Negeri 2 Deli	58
B. Temuan Khusus	
1. Bentuk Kerjasama Sekolah dengan Komite di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang .....	59
2. Bantuan Komite yang diberikan di Sekolah di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang .....	67
3. Kerjasama Sekolah dengan Komite Mendorong upaya peningkatan kualitas Pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang .....	72
4. Faktor Pendukung dan Penghambat di MTs Negeri 2 Deli Serdang	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang .....	53
Tabel 4.2 Keadaan Guru MTs Negeri 2 Deli Serdang .....	54
Tabel 4.3 Keadaan Siswa/i MTs Negeri 2 Deli Serdang .....	55
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 2 Deli Serdang .....	56
Tabel 4.5 Kebutuhan Bantuan MTs Negeri 2 Deli Serdang .....	57
Tabel 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Negeri 2 Deli Serdang .....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada zaman globalisasi ini, sebuah sekolah dituntut untuk bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada di sekitarnya. Untuk menuntut ilmunya, biasanya peserta didik memilih sekolah yang berkualitas. Sehingga sekolah yang berkualitas menjadi banyak dicari oleh peserta didik dan orang tua peserta didik. Sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang mampu mengelola maupun mengatur sekolahnya dengan baik, terutama untuk pengelolaan hubungan sekolah dengan komite sekolah.

Kualitas sumber daya manusia adalah segala-galanya oleh karena itu masyarakat akan bersaing untuk mencari sekolah yang terbaik bagi putra putrinya. Sekolah yang tidak mampu menunjukkan kualitas terbaiknya akan ditinggalkan oleh masyarakat (orang tua). Meningkatkan kualitas pendidikan (sekolah) tidaklah mudah, untuk mencapai kualitas yang baik tidak selalu identik dengan besarnya dana yang dikeluarkan, letak sekolah di desa ataupun di kota, Negeri ataupun swasta namun sangat ditentukan oleh bagaimana sekolah memberikan kualitas pelayanan kepada peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Menurut Isnaini pendidikan memegang peranan sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka Pemerintah telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya, tetapi kenyataannya, belum cukup untuk meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>1</sup>

Langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah-satunya membangun kerjasama dengan masyarakat melalui komite sekolah yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Kerjasama stakeholder pendidikan diatur dalam konstitusi yang terwujud melalui ketetapan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 56 ayat 1: “Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah”<sup>2</sup>

Salah satu tujuan pembentukan Komite Sekolah adalah meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Hal ini berarti peran serta komite sangat dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, bukan hanya sekadar memberikan bantuan

---

<sup>1</sup>Isnaini, “ Kerjasama Komite dan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMA negeri 1 Batu Ampar” (*Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 2 , 2015*) hal 2

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemdiknas hal:15

berwujud material saja, namun juga diperlukan bantuan yang berupa pemikiran, ide, dan gagasan-gagasan inovatif demi kemajuan suatu sekolah.

*Public Relations* merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh *good will*, kepercayaan, saling pengertian, dan kerjasama yang baik bagi masyarakat melalui komite. Maka dengan menciptakan hubungan yang harmonis antara suatu lembaga atau organisasi dengan pihak masyarakat melalui suatu proses komunikasi timbal balik, hubungan yang harmonis, saling mempercayai dan menciptakan pandangan yang positif.<sup>3</sup>

Peran komite sekolah adalah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, dan pengontrol serta sebagai mediator perintah masyarakat pada lingkungan satuan pendidikan sekolah. Maka jelaslah bahwa komite sekolah merupakan mitra kerja yang dapat berperan dalam pengembangan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu lembaga hendaknya terjalin lah kerjasama yang kokoh dan sinergis antara lain dalam hal membangun kerjasama komite sekolah hendaknya harmonis dan saling percaya satu sama lain dan aktif dalam memberi saran pendapat dan pertimbangan, sehingga sekolah dapat mengetahui sampai mana mutu kualitas sekolah ini. Untuk membangkitkan agar komite sekolah berperan tentunya perlu dorongan dari berbagai pihak, agar lembaga yang dibentuk secara demokratis ini berperan dan berfungsi secara maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Andin Nesia, *Dasar-Dasar Humas*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal 26

<sup>4</sup> Ella'Sahabuddin, *Membangun Kemitraan Sekolah Dengan Kepala Sekolah*, 2013, Pelaksanaan Humas SMPN 2Terawang hal,6

Dengan begitu hubungan sekolah dengan komite merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, simpati dari masyarakat. Dan mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan komite untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi sekolah penjalinan hubungan tersebut adalah untuk mensukseskan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa tetap eksis sampai seterusnya.

Berkaitan dengan kerjasama sekolah para ahli mengemukakan teori Robbin dalam teori organisasi mengemukakan bahwa terbentuknya organisasi karena adanya kebutuhan untuk mengkoordinasikan pola interaksi para anggota organisasi dalam mewujudkan gagasan menjadi kenyataan dengan selalu berkerjasama secara tim dan individu untuk mencapai tujuan yang di telah disepakati oleh lembaga sekolah tersebut dengan mengupayakan kerjasama dalam meningkatkan kualitas lembaga organisasi tersebut.<sup>5</sup>

Kerjasama antara komite dan sekolah perlu dilakukan karena pengaruhnya sangat penting akan terciptanya lingkungan yang harmonis dan masyarakat yang berpendidikan dan juga sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menurut Mulyasa menyatakan hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakekatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pribadi peserta didik di sekolah. Hubungan sekolah dengan

---

<sup>5</sup> Robbin, S.P., Teori Organisasi, Struktur, Desain, Aplikasi. San Diego: Prentice Hall International.inc

masyarakat bertujuan antara lain untuk memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak.<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hubungan sekolah dengan komite memiliki hubungan dalam mengelola opini publik guna menumbuhkan kemauan baik, partisipasinya dan keterlibatan dari publik dalam rangka menciptakan opini publik yang baik maka dalam membangun sekolah yang berkualitas takkan terlepas dari hubungan komite dengan sekolah tersebut.

Kita harus menyadari bahwa masyarakat memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberadaan, kelangsungan bahkan kemajuan lembaga pendidikan islam. Setidaknya salah satu hal untuk penentu nasib lembaga pendidikan adalah masyarakat. Bila ada lembaga islam yang maju, hampir bisa dipastikan salah satunya faktor keberhasilannya tersebut keterlibatan masyarakat yang maksimal. Disini kunci kepercayaan masyarakat menjadi salah satu kunci kemajuan lembaga pendidikan dan harus dikelola dengan manajemen yang baik. Makanya untuk menunjukkan kualitas yang baik disekolah kita harus mengerjakannya dengan manajemen yang baik dalam melaksanakan kerjasama antara sekolah dengan komite.

Menurut Syafaruddin manajemen merupakan proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>7</sup> Menurut Blancard, *“management is process of working with and through individual and group and other resources to*

---

<sup>6</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 17

<sup>7</sup> Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hal. 35



*accomplish organizational goals*”, manajemen merupakan proses kerjasama dengan melalui usaha individu dan kelompok dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>8</sup> Terry dalam mesiono menjelaskan bahwa manajemen adalah proses berbeda dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dipertunjukkan untuk menentukan dan menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan sumber-sumber daya manusia yang lain.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses kerjasama sumber daya manusia melalui empat fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Sedangkan Sondang Siagian mengungkapkan bahwa manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk mengatur agar memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain.<sup>9</sup>

Terlihat dengan jelas bahwa istilah manajemen mempunyai peran yang cukup besar bagi perkembangan lembaga di masa yang akan datang mengaju pada upaya-upaya untuk menggerakkan organisasi melalui implementasi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Selain itu kerjasama antar bagian dan kesadaran akan tanggung jawab masing-masing bagian juga merupakan faktor penting. Salah satu yang berperan disini adalah manajemen humasnya.

---

<sup>8</sup> Mesiono, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2012), hal. 2

<sup>9</sup> Sondang Siagian, *Administrasi Pembangunan*, (Jakarta : Gunung Agung , 1974) hlm.24

Menurut Harsono dalam buku Rachmadi "*Public Relation*". Humas secara umum diartikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi, dan badan usaha melalui para petugas Public relation untuk merumuskan organisasi atau struktur dan komunikasi guna menciptakan saling pengertian yang lebih baik antara lembaga dengan khalayaknya atau orang-orang yang harus selalu dihubungnya<sup>10</sup>

Dengan begitu manajemen humas ini, manajemen yang mengatur hubungan antara lembaga dan masyarakat. Manajemen humas mempunyai peranan bagi perkembangan lembaga karena bagaimanapun suatu lembaga tidak mungkin berkembang baik tanpa adanya hubungan baik dengan masyarakat sekitar apalagi lembaga pendidikan Madrasah.

Sekolah yang tidak mempunyai nama baik dimata masyarakat dan akhirnya mati adalah sekolah yang tidak mampu membuat hubungan baik dan kerjasama yang baik dengan masyarakat pendukungnya. Sebaliknya sekolah yang mampu mengadakan kontak hubungan kerjasama sekolah dengan masyarakat yang baik akan bisa bertahan lama, malah bisa maju terus. Walaupun pada mulanya sekolah tersebut belum banyak punya fasilitas, dana masih kecil dan sebagainya, namun karena kemampuan manajernya mendekati para dermawan, orang-orang yang cinta akan pendidikan, dan disertai dengan himbauan-himbauannya yang memikat dan rasional, maka sekolah itu bisa bertahan lama. Daya tahan ini semakin kuat kalau sekolah itu sudah dapat menunjukkan mutunya kepada masyarakat. Masyarakat akan berbondong-bondong untuk memasukkan putra dan putrinya kesekolah itu. Kini sekolah itu menjadi besar dan maju. Hal ini sangat mungkin

---

<sup>10</sup> Rahmadi, *Public Relation*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992) hlm. 14

dilakukan sebab masyarakat sangat sadar akan manfaat pendidikan sebagai modal utama dan membangun dan memajukan bangsa termasuk masyarakat atau keluarga sendiri. Mereka pada umumnya menaruh perhatian besar terhadap pendidikan putra-putrinya.<sup>11</sup>

Hal ini disebabkan membangun kerjasama yang baik dengan komite sebuah sekolah memang bukan persoalan mudah. Yang terpenting, kepala sekolah mestilah menjadikan semua komponen yang ada di sebuah sekolah merasa nyaman. Siswa merasa nyaman saat menghadapi kegiatan pembelajaran, guru juga merasa nyaman saat menghadapi tugas-tugasnya, pegawai tata usaha juga demikian. Semua itu bisa tercipta bila sekolah memang mempunyai pemimpin (kepala sekolah) yang mampu meningkatkan pelayanan yang ada di sekolah tersebut menjadi lebih nyaman dengan di bantu dari berbagai bantuan dari komite sehingga keperluan yang dibutuhkan akan sekolah tersebut dapat terpenuhi dengan baik

Manajemen humas dapat diartikan salah satu pemahaman yang dapat menjadikan sekolah Madrasah yang berkualitas terhadap pelayanan masyarakat yang baik dalam membangun citra sekolah sehingga mereka dapat membangun kepercayaan masyarakat dalam membangun pencitraan sekolah dengan semua aktivitas yang diwujudkan untuk menciptakan kerja sama yang harmonis antara madrasah dan masyarakat melalui usaha memperkenalkan madrasah kepada publik.

---

<sup>11</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2004), hlm.179

Dilihat dari hasil observasi yang saya lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang adalah salah satu Madrasah yang ada di Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang. Begitu banyak animo masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang sangat begitu tinggi untuk memasukkan putra putri mereka ke sekolah ini. Hal ini dapat dilihat bahwa kerjasama sekolah dengan komite sekolah di Mts Negeri 2 Deli Serdang ini sebagai sarana dalam upaya peningkatan mutu sekolah itu sendiri. Peningkatan mutu sekolah tersebut dulunya masih kurang, tetapi sekarang mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Itu semua karena kepala sekolah yang baik dalam melakukan pendekatan dengan orang tua siswa.

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang ini tidak terlepas dari peran serta dari pihak lain baik pihak yang berada di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pihak yang termasuk dalam lingkungan sekolah adalah kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, serta karyawan yang ada di sekolah tersebut. Semua melaksanakan kewajiban sesuai dengan tugasnya masing-masing dengan baik.

Semua itu tidak terlepas dari peran orang tua murid maupun masyarakat sekitarnya. Orang tua bisa memberikan kritik dan saran kepada sekolah melalui komite sekolah guna untuk memperbaiki sekolah menuju kearah yang lebih baik. Orang tua dan masyarakat sekitar bisa memberikan pemikiran dan mengontrol setiap kegiatan yang diadakan di lingkungan sekolah.

Pengurusan dan anggota komite sekolah relatif optimal dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yakni dalam memberikan pertimbangan masukan dan

rekomendasi, mendukung, mengontrol. Sudah sangat baik dalam melaksanakan tugasnya untuk mendorong partisipasi masyarakat untuk berkerjasama dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli serdang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Rasitah Bancin (KTU) mengatakan setiap tahun mengalami peningkatan dari jumlah siswa perkelasnya. Hal ini dapat dilihat dari 6 ruangan perkelas sampai 15 ruangan perkelasnya, hal ini dimungkinkan masih tingginya kepercayaan masyarakat (publik) terhadap sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang.<sup>12</sup>

Berdasarkan peminat yang ada di MTs Negeri 2 Deli Serdang dapat diketahui bahwa minat masyarakat untuk mendaftar putra dan putrinya di sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang setiap tahunnya mengalami kenaikan, hal ini yang memungkinkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap sekolah di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini semakin bertambah, dan dapat kita lihat jika setiap tahunnya terdapat penambahan jumlah siswa hal ini menandakan bahwa humas bekerja dalam membangun citra yang ada di sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang ini, dan bukan hanya itu saja di sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang ini Terdapat banyak program-program yang mereka buat di setiap saat seperti program *Outdoor Classroom Day* (OCD) atau Belajar di Luar Kelas adalah untuk menginspirasi pembelajaran di luar kelas supaya menarik.

Pada pelaksanaannya komite sekolah sangat berperan penting dalam membantu untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan sekolah dalam mencapai

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara bersama ibu KTU (Pukul : 10:00, hari senin)

visi dan misi madrasah. Banyak perkembangan yang signifikan dari sekolah tersebut dengan banyaknya prestasi-prestasi yang telah diraih Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang dari bidang pendidikan seperti olimpiade Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia serta dibidang Sain IPA, bisa dilihat bahwa mereka sangat baik dari nominasi yang diraih oleh siswa/siswai Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang mulai dari jenjang Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional. Begitu juga dengan prestasi ekstra kulikuler yang paling menonjol seperti bidang Keagamaan, bidang olahraga futsal, bidang pramuka, bidang PMR (Palang Merah Remaja), bidang Drumband, salah satu prestasi yang telah diraih selama tiga tahun terakhir ini adalah dengan dirahinya juara 3 UKM olahraga UNIMED 2018, juara 1 lomba terompah kwartir ranting lubuk pakam dan juga mengikuti Science Competition Expo (maka di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang ini sudah tidak asing lagi didengar oleh masyarakat sehingga pandangan masyarakat dari madrasah tersebut dipandang bagus oleh mereka sehingga masyarakat berlomba-lomba dan bersaing ketat ingin memasukkan anak-anak mereka ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang tersebut. Dari pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam bidang sarana prasarana di MTs Negeri 2 Deli Serdang bisa dikatakan baik walaupun terdapat masih ada kekurangan yang terjadi antara kerjasama sekolah dengan komite sekolah.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan data bahwa MTs Negeri 2 Deli Serdang bahwa kerjasama yang mereka jalani sudah cukup baik dari bentuk partisipasi mereka terhadap sekolah ini hal ini dilihat dari beberapa program yang

dibuat sekolah. Walaupun dari segi partisipasinya mereka sudah baik tapi disini masih kurangnya komunikasi antara sekolah dengan masyarakat sehingga terciptanya komunikasi satu arah antara sekolah dan komite sekolah serta orang tua murid dan pada akhirnya sekolah tidak tahu keinginan masyarakatnya tetapi memaksakan keinginan pada komite sekolah dan orang tua murid yang pada saat itu hanya terlibat pada aspek pembiayaan saja. Untuk itu kerjasama sekolah dengan komite sekolah itu sangat penting karena dengan adanya kerjasama yang baik maka akan terciptanya kualitas pendidikan dan pelayanan yang baik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang ini. Kepada masyarakat serta diharapkan mampu memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan Untuk itu peran komite sebagai penghubung aspirasi masyarakat ini sangat penting untuk dijadikan media dalam membangun kualitas pendidikan yang baik, bagi sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kerjasama sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, program-program apa saja yang digunakan serta keberhasilan dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dan peserta didik, maka penulis menuangkan dalam penelitian ini yang berjudul “*Kerjasama sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli serdang.*”

## **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana :” *Kerjasama Sekolah dengan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan* “

### **C. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana Kerjasama Sekolah dengan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah bentuk kerjasama sekolah dengan komite sekolah di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang?
2. Apa Sajakah bantuan komite sekolah yang diberikan untuk sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang?
3. Apakah Kerjasama sekolah dengan komite sekolah mendorong upaya peningkatan kualitas Pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang ?
4. Apa sajakah Faktor Pendukung dan penghambat di MTs Negeri 2 Deli Serdang?

### **D. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan bentuk kerjasama sekolah dengan komite sekolah di MTs Negeri 2 Deli Serdang.
2. Mendeskripsikan bantuan komite sekolah yang diberikan untuk sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang.
3. Mendeskripsikan kerjasama sekolah dengan komite dalam mendorong upaya peningkatan kualitas pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang.
4. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat di MTs Negeri 2 Deli Serdang.



## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian yang diharapkan bermanfaat:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan dalam pembahasan kerjasama sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang

### **2. Kegunaan praktis**

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah:

- a) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman selama melakukan observasi penelitian di sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang
- b) Bahan informasi bagi pemerintah, manajer-manajer sekolah (kepala sekolah), guru-guru dan staf pendidikan lainnya dalam penerapan kerjasama sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas di sekolah
- c) Bahan acuan bagi peneliti dapat menjadi acuan atau sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan bagaimana kerjasama sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Kerjasama Sekolah**

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.<sup>13</sup>

Kerjasama adalah satu bentuk partisipasi untuk memperoleh pengertian, dukungan kepercayaan dan penghargaan di masyarakat umum. Partisipasi tersebut antara lain berujud bantuan administrasi secara langsung dan tidak langsung yang mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Adanya kerjasama sekolah dengan masyarakat itu sebagai usaha untuk mewujudkan tujuan pemerintah dalam pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan itu harus ada hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat melalui komite sekolah.<sup>14</sup>

Pengertian kerjasama sekolah dengan komite merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja atau sungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya serta dari publik pada khususnya, sehingga kegiatan operasional sekolah atau pendidikan semakin efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang ditetapkan.

---

<sup>13</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hlm.156

<sup>14</sup> Suryosubroto. *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. (Jakarta: Bina Aksara.) hlm. 16

Komite sebagai penghubung dari pihak sekolah dengan masyarakat harus selalu dipelihara hubungannya dengan baik karena sekolah tidak akan berdiri sendiri tanpa ada bantuan dari masyarakat maka sekolah akan selalu berhubungan dengan masyarakat, tidak bisa lepas darinya sebagai patner sekolah dalam mencapai kesuksesan sekolah itu sendiri.

Di dalam Al-Quran Allah menjelaskan tentang pentingnya kerjasama antara sesama manusia dalam hal membangun kerja sama yang baik dan memelihara saling pengertian antara organisasi dengan publik yaitu dalam surat Al-Maidah /5:2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: *Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*<sup>15</sup>

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa kerjasama merupakan bentuk dari tindakan seseorang yang saling membutuhkan satu sama lain, baik diluar maupun di dalam organisasi karena manusia hidup sebagai makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dari komunitasnya dan setiap orang lain. Maka dengan demikian bahwa majunya pendidikan umum dan swasta itu tidak terlepas dari tindakan kolaborasi yang dilakukan sekolah dengan para orang tua dan

---

<sup>15</sup> AL-Qur'an Dan Terjemahnya, Depatemen Agama RI,(Bandung: CV Jamanatul Ali-Art,2004) hal: 106

masyarakat yang terwadahi kepada komite sekolah, agar mempermudah sekolah dalam mengujudkan tujuan dan target yang ingin dicapai karena sekolah tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dari lembaga lain dan masyarakat.

Sedangkan di dalam Hadis terdapat hukum kerjasama yaitu dalam Hadis Riwayat Abu Dawud yaitu:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ،  
فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا.

“ Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, Allah berfirman, ‘Aku adalah yang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah satu dari keduanya tidak berkhianat terhadap lainnya, dan apabila dia berkhianat, maka Aku keluar dari (perserikatan) keduanya.’ HR. Abu Dawud<sup>16</sup>

Dalam hadits diatas disebutkan bahwa maksud dari kata ‘bersekutu’ dimaknai sama dengan kerjasama dalam hal membangun layanan pendidikan baik antara dua orang maupun lebih. Jadi dapat dimaknai bahwa hukum dalam kerjasama harus mempunyai prinsip kejujuran, maka tidak boleh ada pengkhianatan antara kedua belah pihak, karena pengkhianatan yang dilakukan dapat merugikan pihak-pihak terkait. Kedua belah pihak yang bersekutu harus saling memelihara hak-hak mereka. Makanya dalam melakukan kerjasama antara sekolah dengan komite bukan lah perkara mudah, karena itu untuk melakukan

---

<sup>16</sup> Abdul Qadir Syaibah al-Hamd, *Syarah Bulughul Maram: Fiqhul Islam* (5), (Jakarta : Darul Haq, 2007), Cet. 1, Hal. 341

kerjasama yang baik Allah telah menegaskan di dalam hadis di atas bahwa harus mempunyai sikap jujur, adil dan percaya.

Untuk pemberdayaan partisipasi orang tua dan masyarakat harus diwadahi dengan pembentukan dewan atau komite sekolah yang berfungsi sebagai wadah untuk menampung aspirasi dan kebutuhan Stakeholder sekolah, serta badan yang berfungsi untuk membantu sekolah dalam meningkatkan kinerjanya bagi terwujudnya layanan pendidikan dan hasil yang berkualitas di sekolah tersebut.

Menurut H. Kusnadi dalam Bedjo Sujanto mengartikan bahwa kerjasama sebagai dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu.<sup>17</sup>

Jadi dapat di katakan bahwa kerjasama merupakan bentuk dari tindakan seseorang yang saling membutuhkan satu sama lain, baik di luar maupun di dalam organisasi karena manusia hidup sebagai makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dari yang lain. Apa lagi yang namanya sekolah sangat membutuhkan akan bantuan yang diberikan dari komite terhadap sekolah, hal ini harus terlihat bagaimana sekolah berkerjasama dengan komite untuk membangun kualitas sekolah menjadi lebih baik, tidak hanya sebagai materinya saja tapi ide atau pendapat dari orang tua siswa sangat penting untuk didengar agar sekolah bisa meningkatkan kualitas yang ada di sekolah menjadi lebih baik lagi.

Adapun jenis masyarakat yang menjalin kerjasama dengan sekolah yaitu kelompok orang tua, kelompok asosiasi, kelompok praktisi, kelompok akademis, kelompok pengusaha, kelompok masyarakat dan sebagainya. Keberadaan mereka

---

<sup>17</sup> Bedjo Sujanto, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: CV agung Seto, 2007) hlm.6

sangat diperlukan agar berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan partisipasi.

Peningkatan partisipasi dipilih menjadi 2 kategori yaitu:

- a. Partisipasi dalam bentuk kontribusi pembiayaan
- b. Partisipasi dalam bentuk pemikiran dan tenaga dapat dilaksanakan dengan ikut berperan dalam membangun gedung sekolah dll.<sup>18</sup>

Oleh sebab itu kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran yang menentukan untuk memperoleh berbagai dukungan sumber daya manusia, dana, serta dukungan informasi lainnya agar sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut menjadi lebih baik lagi.

## **2. Pengertian Komite sekolah**

Dalam rangka untuk mewujudkan satu perubahan pemerintah telah membuat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 56 ayat 2 merinci komite sekolah sebagai lembaga mandiri dengan anggota orangtua/wali peserta didik, komite sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Selanjutnya pada pasal 56 ayat 3 menyebutkan komite sekolah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Selain itu, menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor : 044/U/2002 dalam Depdiknas dinyatakan komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peranserta

---

<sup>18</sup> Engkoswara & A Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm, 296

masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Fattah komite sekolah merupakan suatu badan atau lembaga non politis dan nonprofit, dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para stakeholder pendidikan di sekolah sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan.<sup>20</sup>

dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa tugas utama komite sekolah ialah membantu penyelenggaraan pendidikan di sekolah dalam kapasitasnya sebagai pemberi pertimbangan, pendukung program, pengontrol, dan bahkan mediator. Untuk memajukan pendidikan di sekolah, komite sekolah membantu sekolah dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar, manajemen sekolah, kelembagaan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, pembiayaan pendidikan, dan mengkoordinasikan peran serta seluruh lapisan masyarakat. Kedudukannya sebagai mitra sekolah.

Dan tidak hanya itu untuk melakukan kerjasama antara sekolah dengan komite sekolah kepala sekolah harus bisa mempunyai sifat menjadi Koordinasi yang dilakukan kepala sekolah dengan para guru dan masyarakat dapat dilakukan secara vertikal, horisontal, fungsional, dan diagonal. Koordinasi dapat juga dilakukan secara internal dan eksternal. Koordinasi dilakukan secara terus

---

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2004), h. 263.

<sup>20</sup> Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 118.

menerus sebagai upaya konsolidasi untuk memperkuat kelembagaan dalam mencapai tujuan.

Tidak hanya itu, pemberdayaan juga dapat dilakukan dengan menjalin komunikasi yang baik. Komunikasi dalam konteks tatakrma profesional dapat meningkatkan hubungan baik antara pimpinan sekolah dengan para guru dan staf, dan pihak sekolah dengan komite sekolah.

Dan di dalam islam Allah Swt telah menjelaskan bagaimana kita melaksanakan komunikasi secara baik dalam Al-Quran surat An-Nisa /4:63

Qaulan Baligha (tepat sasaran, komunikatif, to the point, mudah dimengerti)

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي  
أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

Artinya: *Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.*<sup>21</sup>

Dari ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi sangat berpengaruh terhadap kelanjutan hidup manusia, baik manusia sebagai hamba yang universal. Seluruh kehidupan manusia tidak bisa dilepaskan dari komunikasi. Dan komunikasi sangat berpengaruh terhadap kualitas berhubungan dengan sesama. Maka untuk menjalaskan kerjasama yang baik antara sekolah

---

<sup>21</sup> AL-Qur'an Dan Terjemahnya, Depatemen Agama RI,(Bandung: CV Jamanatul Ali-Art,2004) hal: 63 surat An-Nisa 4



dengan komite sekolah hendaklah menggunakan komunikasi yang baik agar tidak terjadinya miss komunikasi dalam satu lembaga.

Menurut Engkoswara mengatakan bahwa dewan komite sekolah merupakan wadah yang berfungsi sebagai forum untuk merepresentasi segala aspirasi, prakarsa para stakeholder sekolah secara proporsional. Forum ini dapat mengkomodasi dan membahas hal-hal yang menyangkut kepentingan kelembagaan sekolah dalam hal:

- 1.) Penyusunan perencanaan stratejik sekolah
- 2.) Penyusunan perencanaan tahunan sekolah
- 3.) Mengadakan pertemuan untuk menampung dan membahas berbagai kebutuhan masalah, aspirasi dan ide-ide yang disampaikan oleh anggota dewan komite
- 4.) Memikirkan upaya-upaya untuk memajukan sekolah, terutama yang menyangkut kelengkapan fasilitas sekolah, fasilitas pendidikan, pengadaan biaya pendidikan bagi pengembangan keunggulan kompetitif dan komparatif sekolah sesuai dengan aspirasi stakeholder sekolah
- 5.) Mendorong sekolah untuk melakukan internal monitoring dan melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas dalam forum dewan sekolah
- 6.) Membahas hasil tes standar yang dilakukan oleh lembaga institusi eksternal dalam upaya menjaga jaminan mutu serta minimum kompetensi siswa seperti yang diatur dalam PP nomor 25 tahun 2000
- 7.) Membahas laporan tahunan sekolah sehingga memperoleh penerimaan dewan komite

- 8.) Memantau kinerja sekolah, yang meliputi kinerja manajemen sekolah, kepemimpinan kepala siswa, disiplin dan tata tertib sekolah, prestasi, baik dalam aspek intra maupun ekstrakurikuler.<sup>22</sup>

### **3. Perinsip dan Tujuan Kerjasama Komite Sekolah**

Sekolah sangat ketergantungan pada masyarakat yang terlibat di dalam komite sekolah itu sendiri, karena organisasi ini bersifat mandiri, demokrasi dan tidak terikat dengan organisasi manapun, artinya bahwa keefektifan dan keaktifan komite sekolah tergantung pada insan-insan yang berkerjasama dalam komite sekolah tersebut, komite sekolah harus bisa memperdaya dirinya baru bisa memperdayakan sekolahnya .

Masyarakat adalah stakeholder pendidikan yang memiliki kepentingan akan keberhasilan pendidikan di sekolah, sehingga sekolah harus bertanggung jawab terhadap masyarakat. Karena entitas yang di sebut “masyarakat” itu sangat kompleks dan tak terbatas ( *borderless* ), sehingga sangat sulit bagi sekolah untuk beriteraksi.

Oleh sebab itu, konsep “masyarakat” itu perlu disederhanakan ( *simplified* ) agar menjadi mudah bagi sekolah dalam melakukan hubungan dengan masyarakat. Penyederhanaan konsep “masyarakat” dilakukan melalui “perwakilan” fungsi stakeholder dengan jalan membentuk komite sekolah pada setiap sekolah yang sedapat mungkin dapat merepresentasikan keberagaman agar benar-benar dapat mewakili masyarakat, sehingga interaksi antara sekolah dengan masyarakat dapat diwujudkan melalui mekanisme pengambilan keputusan antara

---

<sup>22</sup> Engkoswara & A Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h, 298

sekolah dengan masyarakat. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 44/U2002, prinsip yang dianut dalam pembentukan komite sekolah adalah: (1) transparan, akuntabel, dan demokratis; dan (2) merupakan mitra sekolah. Komite sekolah berkedudukan di sekolah.<sup>23</sup>

Komite sekolah dapat terdiri atas satu sekolah, atau beberapa sekolah yang berbeda jenjang tetapi berada pada lokasi yang berdekatan, atau sekolah yang dikelola suatu penyelenggaraan pendidikan, atau karena pertimbangan lainnya. Komite sekolah bersifat mandiri, tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan lembaga pemerintahan. Fattah menambahkan bahwa tujuan komite sekolah adalah: (1) mewadahi dan meningkatkan partisipasi para stakeholder pendidikan ditingkat sekolah, (2) untuk turut serta dalam merumuskan, menetapkan, melaksanakan dan memonitoring pelaksanaan kebijakan sekolah dan pertanggungjawaban yang fokus pada kualitas siswa secara proporsional dan terbuka, (3) mewadahi partisipasi para stakeholder untuk turut serta dalam manajemen sekolah sesuai dengan peran dan fungsinya berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah dengan sukarela (volontir) pemerhati atau pakar pendidikan yang peduli kepada kebutuhan sekolah, dan (4) menjembatani serta memasyarakatkan kebijakan sekolah kepada pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dan kewenangan ditingkat daerah.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2004), h. 263.

<sup>24</sup> Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 118.

#### 4. Peran dan Fungsi Kerjasama Komite Sekolah

Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan atau *advisory agency* merupakan penjabaran dari tujuan pembentukan komite sekolah itu sendiri, karena penentuan dan pelaksanaan kebijakan-kebijakan pendidikan diperoleh dari dan untuk masyarakat yang sudah tertuang dalam tujuan pembentukan komite sekolah sebagai pendukung. Artinya bahwa komite sekolah harus mendukung usaha-usaha sekolah, khususnya yang berkaitan masalah pendanaan atau finansial sekolah atau sekolah demi berlangsungnya pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan harapan dan keinginan masyarakat setempat.<sup>25</sup> Maksud dari Istilah mendukung diatas adalah peran komite sekolah ini maksud bahwa komite sekolah tidak hanya menggalang dana dari masyarakat dan orang tua atau wali murid saja, melainkan komite sekolah harus aktif mencari sumber dana yang dibutuhkan untuk pembiayaan pendidikan, baik itu melalui donatur agar wali murid tidak terlalu berat dalam membantu pembiayaan pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

Selanjutnya peran komite sekolah sebagai pengontrol dapat dikembangkan bahwa keberadaan komite sekolah akan terciptanya situasi yang transparan dan akuntabel antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam penyelenggaraan dan penggunaan pembiayaan pendidikan. Kebijakan dan hasil dari usaha yang telah dilakukan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam membantu pembiayaan pendidikan pada sekolah tersebut tidak hanya diserahkan sepenuhnya oleh pihak pengelola pendidikan, namun pelaksanaan

---

<sup>25</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta 2014) hal 55

kebijakan dan penggunaan pembiayaan tersebut tidak terlepas dari kontrol dan pembiayaan pendidikan pada sekolah tersebut.<sup>26</sup>

Peran komite sekolah sebagai mediator antara pemerintah dengan masyarakat sebagaimana dikemukakan di atas hanyalah merupakan acuan dasar saja, karena komite sekolah pada dasarnya lebih berhak memperluas perannya dengan tidak hanya sebagai mediator antara pemerintah dan masyarakat, melainkan komite sekolah juga dapat menjadi mediator antara pihak sekolah dengan masyarakat, donator pengusaha. Sehingga dengan demikian sumber dana komite sekolah tidak hanya diperoleh dari pemerintah yang anggarannya tidak akan pernah mencukupi pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun akan memiliki beberapa sumber yang nantinya akan berdampak pada terpenuhinya standar minimal pembiayaan pendidikan sehingga berdampak pada meningkatkannya mutu pendidikan secara menyeluruh. Pada meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan secara menyeluruh. Hal ini lebih mengarah pada masalah pencairan dana dari pemerintah dan lainnya.

Terbentuknya komite sekolah pada satuan lembaga pendidikan diharapkan dapat memotivasi kepedulian masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam membantu pembiayaan yang dibutuhkan oleh sekolah tersebut. Selain itu, komite sekolah juga dituntut untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat, baik yang bersifat individual maupun kelompok dalam penyediaan dana sebagai usaha memenuhi kebutuhan pembiayaan yang ada di sekolah yang bersangkutan dengan demikian apapun kebutuhan yang ada di sekolah dalam

---

<sup>26</sup> Ngalim Poerwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hal,129

upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan dapat terpenuhi dengan adanya dana yang memadai.

Sedangkan fungsi komite sekolah yang diadopsi dari tujuan dan peran komite sekolah itu sendiri menunjukkan bahwa betapa besar pengaruh komite sekolah terhadap peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, terutama dalam pembiayaan pendidikan pada satuan pendidikan. Pembiayaan pendidikan yang dialokasikan pemerintah pusat melalui APBN-nya dan pemerintah daerah melalui APBD-nya yang relatif kecil, dianggap jauh dari cukup bahkan kurang untuk digunakan dalam pelaksanaan pendidikan pada satuan pendidikan apalagi untuk meningkatkan mutu pendidikan<sup>27</sup>. Pembiayaan yang merupakan faktor utama yang mempengaruhi mutu pendidikan di negara Indonesia yang sedang mengalami krisis moneter ini harus mampu diatasi oleh komite sekolah dengan cara menggalang dana masyarakat dan meningkatkan kepedulian masyarakat individu atau kelompok terhadap kelangsungan pendidikan, sehingga masalah pembiayaan yang dialami oleh satuan pendidikan dapat diatasi bersama.

Dalam pandangan Islam, bentuk kerjasama ini sesungguhnya menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial dan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya di masyarakat, kepemilikan harta dan anugerah-anugerah Ilahi kepada masyarakat dan semua manusia, serta persoalan persaudaraan laki-laki dan perempuan seagama. Dari sisi bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial dan sangat banyak kebutuhan-kebutuhannya terpenuhi di masyarakat, oleh itu, manusia harus bekerja sama dengan orang lain di masyarakat. Kehidupan manusia tergantung dari keterlibatannya dalam kehidupan kemasyarakatannya

---

<sup>27</sup> Mukhtar, dkk, *Sekolah Berprestasi*, (Jakarta: Nimas Mutima 2001) hal 55

dengan orang lain. Asas agama Islam adalah hidup bersama dan hubungan seseorang dengan masyarakat karena seorang individu memiliki keterbatasan. Oleh itu, manfaat-manfaat yang diperoleh dari masyarakat, tidak pernah sebanding manfaat-manfaat yang diperoleh dari individu karena keterbatasannya. Oleh itu, agama Islam memerintahkan kepada pengikutnya dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan baik selalu bekerja sama dengan orang lain dan ketika individu-individu bekerja sama dan memiliki hubungan kemasyarakatan, spirit persatuan yang berhembus dalam anatomi mereka akan menjaga mereka dari perpecahan, sehingga Islam sangat memandang penting keikutsertaan dalam masyarakat.<sup>28</sup>

Tak diragukan lagi bahwa di dalam setiap masyarakat, terdapat orang-orang yang fakir dan miskin, orang-orang yang tidak memiliki kemampuan bekerja dan pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan memperhatikan bahwa menurut sudut pandang agama Islam, semua manusia adalah makhluk Allah SWT dan semua kekayaan pada dasarnya kepunyaan-Nya, maka kita harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu-individu ini dalam batasan yang memungkinkan dan dapat diterima. Masalah ini membuktikan betapa pentingnya menjalin kerja sama dengan sesama individu dalam masyarakat. Jelaslah bahwa apabila diantara manusia dalam sebuah masyarakat memiliki semangat kerjasama yang besar, maka hal itu menjadi modal dalam kemajuan materi dan spiritual masyarakat karena kerjasama dan saling tolong menolong adalah sarana yang tepat untuk kemajuan dan perkembangan semua sisi dimasyarakat.

---

<sup>28</sup> Candra wijaya, *ayat-ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan:LPPPI, 2017) hal 179

## 5. Komite Sekolah Sebagai Mitra Kerja Sekolah

Sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi sebagai “*mitra kerja*” dengan keluarga dan masyarakat dalam melaksanakan tugas membentuk warga masyarakat dan warga negara seperti yang terdapat dalam tujuan pendidikan.<sup>29</sup> Dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah sesuai dengan paradigma baru manajemen pendidikan, disarankan perlunya memberdayakan masyarakat, salah satunya adalah komunitas yang tergabung dalam komite sekolah, secara optimal. Hal ini penting, karena sekolah memerlukan masukan dari masyarakat dalam menyusun program yang relevan, sekaligus memerlukan dukungan masyarakat dalam melaksanakan program tersebut. Di sisi lain, masyarakat memerlukan jasa sekolah untuk mendapatkan program-program pendidikan sesuai dengan yang diinginkan. Jalinan semacam itu dapat terjadi jika sekolah dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan (*mutua-lisme*) dengan masyarakat seperti komite sekolah.<sup>30</sup>

Terwujudnya satu perubahan penting dalam pendidikan, seseorang kepala sekolah memerlukan dukungan banyak sumber daya dari komite sekolah. Dukungan yang diperlukan meliputi : a) personil, seperti tenaga ahli, konsultan, guru, orang tua, pengawas, dll., b) dana yang diperlukan untuk mendukung tersedianya sarana dan prasarana politis. Dukungan yang diperoleh tersebut diharapkan dapat didayagunakan dengan tepat dengan cara:

- a. Kepala sekolah mampu memanfaatkan kepemimpinannya, tidak hanya ketepatan dalam mempergunakan keterampilan dan kemampuan dari

---

<sup>29</sup> Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, (Jakarta:Renika Cipta 1990) h 31

<sup>30</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) h 205-163



masing-masing orang, melainkan juga dalam memperoleh dukungan psikologis untuk perbaikan program.

- b. Di dalam suatu usaha perbaikan, orang-orang yang terlibat perlu memperoleh informasi tentang ciri-ciri dari perubahan tersebut. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah harus menaruh perhatian terhadap sejumlah dan arus informasi, sehingga dapat tercipta komunikasi dua arah.
- c. Kepala sekolah mampu mempergunakan kepemimpinan dalam membangun saluran komunikasi responsif yang mengarahkan arus informasi kebawah, paralel, dan keatas di lingkungan organisasi sekolah, maupun keluarga di lingkungan masyarakat yang lebih luas.<sup>31</sup>

Tegasnya berbagai masalah pendidikan di suatu sekolah semuanya itu dapat dimintakan bantuan dan permufakatan dengan pengurus komite sekolah. Akan tetapi, setiap sekolah yang mempunyai komite sekolah, selalu menjaga agar ada batas-batas yang tegas antara fungsi atau pekerjaan sekolah sebagai instansi pemerintah yang mempunyai hirarki sendiri dan tugas kewajiban pengurus komite sekolah tersebut.

## **B. Kualitas Pendidikan**

### **1. Pengertian Kualitas Pendidikan**

Mutu mempunyai arti kualitas, derajat, tingkat.<sup>32</sup> Dalam bahasa Inggris mutu diistilahkan dengan “*quality*”<sup>33</sup>. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut dengan

---

<sup>31</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hlm ,343-345

<sup>32</sup> Pius Partanto dan Dahlan Albari, *Kamus Ilmiah Populer* (surabaya: Arloka, 2001) hlm 510

<sup>33</sup> Pater Salim, *The Contemporary English Indonesia Dictionary* (Jakarta: Modern English Press, 1987) hlm, 550

istilah “juudah”<sup>34</sup>. Secara terminologi istilah mutu memiliki pengertian yang cukup beragam, mengandung banyak tafsir dan pertentangan. Hal ini disebabkan karena tidak ada ukuran yang baku tentang mutu itu sendiri. Sehingga sulit kiranya untuk mendapatkan sebuah jawaban yang sama, apakah sesuatu itu bermutu atau tidak. Namun demikian ada kriteria umum yang telah disepakati bahwa sesuatu itu dikatakan bermutu, pasti ketika bernilai baik atau mengandung makna yang baik. Secara ensensial istilah mutu menunjukkan kepada sesuatu ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan atau dikenakan kepada barang atau kinerjanya.<sup>35</sup>

Menurut B Suryobroto konsep mutu atau kualitas mengandung pengertian makna derajat keunggulan suatu produk hasil kerja, upaya baik berupa barang maupaun jasa, baik yang tangible maupun intangible.<sup>36</sup> Kualitas dalam konteks disini adalah” hasil” pendidikan yang mangacu pada prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan dapat berupa hasil tes kemampuan akademis, dapat pula prestasi bidang lain seperti olah raga seni atau keterampilan tertentu. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang seperti suasana disiplin, keakrapan, saling menghormati, keberhasilan dan sebagainya.<sup>37</sup>

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen mutu adalah adalah ilmu atau seni yang mengatur tentang proses pendayagunaan sumber daya manusia maupun sumber-sumber lainnya yang mendukung

---

<sup>34</sup> Attabik Ali, *Kamus Inggris-Indonesia Arab*, (Yogyakarta: Mukti Karya Grafika, 2003), hlm. 1043

<sup>35</sup> Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hlm, 9

<sup>36</sup> B. Suryobroto, *Manajemen Pendidikan di sekolah*( Jakarta: Rienarka Cipta, 2004), hlm 210,

<sup>37</sup> Hadis, A. dan Nurhayati, B. *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Bandung: AlfaBeta. 2010) hlm 89

pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Berdasarkan ukuran, kadar, ketentuan dan penilaian tentang kualitas suatu barang maupun jasa sesuai dengan kepuasan pelanggan.

Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan isu yang terus menerus akan menjadi perbincangan dalam pengelolaan/ manajemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai. Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh stakeholder pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah/ lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Salah satunya sebagaimana termaktub dalam Al-Quran Surah (Al-Qashash, 28:77)

وَأَبْتِغِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ  
وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

المُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : *dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di*

*muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*<sup>38</sup>

Maka dari itu, dalam konteks manajemen peningkatan mutu pendidikan islam, sesuatu dikatakan bermutu jika memberikan kebaikan, baik kepada dirinya sendiri atau lembaga pendidikan itu sendiri, kepada orang lain stakeholder dan pelanggan. Maksud dari memberikan kebaikan tersebut adalah mampu memuaskan pelanggan.

Menurut Goetsch, Davis dalam Engkoswara Mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Sedangkan Menurut Ishikawa dalam Engkoswara“ Mutu itu tidak dapat dilepaskan dari kepuasan pelanggan”.

Dari defenisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mutu adalah keadaan yang sesuai dan melebihi harapan pelanggan hingga pelanggan memperoleh kepuasan.

Kualitas atau mutu pendidikan bersifat relatif karena tidak semua orang memiliki ukuran yang persis. Namun demikian apabila mengacu pada pengertian mutu secara umum dapat dinyatakan bahwa pendidikan bermutu adalah pendidikan yang seluruh komponennya memiliki persyaratan dan ketentuan yang diinginkan pelanggan dan menimbulkan kepuasan. Mutu pendidikan adalah baik.

---

<sup>38</sup> AL-Qur'an Dan Terjemahnya, Depatemen Agama RI,(Bandung: CV Jamanatul Ali-Art,2004) surah Al-Qashash hal: 77

Jika pendidikan tersebut dapat menyajikan jasa yang sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya.<sup>39</sup>

Hadis dan Nurhayati menjelaskan dalam perspektif makro banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumberdaya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan profesional. Mutu adalah hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran adalah tujuan organisasi pendidikan. Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik) diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan mutu pelayanan berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat dan tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Engkoswara & A Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 304

<sup>40</sup> Hadis, A. dan Nurhayati, B. *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Bandung: AlfaBeta. 2010) hlm 3

## 2. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai andil yang cukup besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Perkembangan dan kemajuan sekolah dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah yang profesional serta kepala sekolah tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Melihat peran dan tugas kepala sekolah yang beraneka ragam tersebut kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan yang terencana dan tertata serta berkesinambungan dalam mengembangkan mutu pendidikan. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara seorang kepala sekolah mempunyai visi yang jelas dan terarah. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai tujuan untuk mengembangkan mutu pendidikan di sekolah melalui kegiatan pelaksanaan program sekolah.

Mutu pendidikan bersifat dinamis dan dapat ditelaah dari berbagai sudut pandang. Kesepakatan tentang konsep mutu dikembalikan pada acuan rumusan atau rujukan yang ada seperti kebijakan pendidikan, proses belajar mengajar, kurikulum, sarana prasarana, fasilitas pembelajaran dan tenaga kependidikan sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan. Mutu pendidikan tidak saja ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pengajaran, tetapi juga disesuaikan dengan apa yang menjadi pandangan dan harapan masyarakat yang cenderung selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman.<sup>41</sup>

Maka dari itu mutu pendidikan sekolah harus lah ada perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan kualitas yang ada disekolah tersebut menjadi lebih

---

<sup>41</sup> Sagala, S. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2017 ) hlm: 107

baik, karena jika di dilihat dalam konteks islam, perbaiki dari waktu ke waktu atau melakukan evaluasi dami hasil yang lebih baik. Rasulullah bersabda: “ *barang siapa yang keadaannya pada hari ini kualitas hidupnya lebih baik dari hari kemarin maka dia adalah orang yang beruntung*”<sup>42</sup> oleh karena itu pilihan kita tidak ada lain kecuali tidak ada hari tanpa peningkatan kualitas hidup. Sebagai umat islam, kedisiplinan, dedikasi, kepandaian, kecerdasan, keterampilan harus kita tingkatkan agar kita termasuk orang yang beruntung.

Dari isyarat yang terdapat dalam perkataan Rasullulah di atas adalah bahwa manusia harus senantiasa meningkatkan kualitas pribadi dalam kehidupannya secara terus menerus dan berkesimbangan dari waktu ke waktu. Dalam mutu kita bisa tahu bahwa mutu menganut prinsip bahwa setiap proses perlu diperbaiki dan tidak ada proses yang sempurna, perlu selalu diperbaiki dan disempurnahkan. Hal ini merupakan proses yang berkelanjutan dalam rangka pencapaian kualitas yang diharapkan.

Firman Allah Swt dalam Al-Quran Surat An-Nahl 16:97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan*

---

<sup>42</sup> Muslim Al-Hajaj, Shahih Muslim Juz 10, (Mauqi’u Al Islam dalam Softwere Maktabah Syamilah, 2005). Lihat juga al-thabrani, *Mu’jam al-Kabir*, Juz 6 (Mauqi’ul al- Islam Dalam Softwerw Maktabah Syamilah 2005), hal 427 hadis no 6970.

*kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*<sup>43</sup>

Dari Ayat ini Menjelaskan bahwa setiap perbuatan yang baik/ bermutu yang di lakukan oleh setiap orang akan memperoleh ganjaran yang lebih baik. Untuk itu perlu adanya perbaikan yang berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Mutu merupakan suatu bentuk atau gambaran mengenai sebuah organisasi atau lembaga atas kualitas yang diberikan oleh pihak produsen kepada konsumen, artinya bahwa suatu organisasi atau lembaga dapat mengelola dengan baik suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai mutu baik pada input, proses, maupun outputnya, sehingga organisasi atau lembaga harus memiliki hubungan yang baik dengan pelanggannya. Dari hubungan inilah suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga yang bermutu.<sup>44</sup>

Pemanfaatan sarana prasarana dan penataan sekolah sangat berpengaruh terhadap kenyamanan seluruh warga yang ada di sekolah, hal ini juga dapat mempengaruhi kinerja maupun prestasi belajar peserta didik sekolah, karena dengan diciptakannya suasana belajar yang nyaman di sekolah akan memberikan dampak yang baik terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Apabila peserta didik merasa nyaman berada di sekolah maka peserta didik akan mudah untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sekolah sehingga secara langsung peserta didik juga dapat meningkatkan prestasinya. pembinaan kepada

---

<sup>43</sup> AL-Qur'an Dan Terjemahnya, Depatemen Agama RI,(Bandung: CV Jamanatul Ali-Art,2004) suarah An-Nahl 16 hal: 97

<sup>44</sup> Abdul Hadis , dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan* , ( Bandung, Alfabeta 2010) hlm 100



peserta didik perlu dilakukan dengan cara membuat program pengembangan bagi peserta didik itu sendiri untuk mengetahui keterampilan apa saja yang dimiliki oleh peserta didik, karena kemampuan serta keterampilan yang dimiliki dari tiap-tiap peserta didik sangatlah beragam dan berbeda. Untuk itu sekolah perlu melakukan pembinaan kepada peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun nonakademik. Kegiatan di atas harus ditunjang dengan partisipasi guru sebagai tutor bagi peserta didiknya dalam melakukan pembinaan serta dukungan serta partisipasi dari orang tua peserta didik juga sangat diperlukan. Karena dengan adanya dukungan dari orang tua peserta didik maka dapat diketahui bahwa orang tua juga mendukung atas program yang dilakukan oleh sekolah untuk membangun citra sekolah yang baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan.

Adapun Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu pemenuhan sarana prasarana sekolah. Kepala sekolah berupaya untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana di sekolah terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar di sekolah, dilakukan secara *insidental* agar pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dapat mencapai tujuan pembelajaran serta menunjang hasil belajar peserta didik, penetapan standard pencapaian nilai untuk mencapai mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat diukur dari hasil yang diperoleh baik itu dalam bidang akademik maupun nonakademik, pemberian arahan kepada guru maupun peserta didik.

Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru maupun peserta didik dengan cara kepala sekolah melakukan kunjungan kelas. Adanya kunjungan kelas tersebut kepala sekolah akan mengetahui dimana letak kendala yang dialami guru maupun peserta didik dalam proses belajar di kelas, peningkatan profesionalisme

guru. Kepala sekolah selalu mengupayakan agar para guru selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, dengan cara kepala sekolah aktif mengikutkan dirinya maupun guru dalam berbagai acara pendidikan. Acara tersebut dapat berupa pendidikan dan pelatihan bagi guru, seminar pendidikan, workshop, studi banding, adanya pembinaan khusus bagi peserta didik yang berprestasi.

Kepala sekolah mengkoordinasikan peserta didik yang berprestasi berdasarkan bidang studi yang ditekuni peserta didik tersebut tergantung berkompeten sesuai dengan bidang studinya, dilakukan kepala sekolah agar peserta didik selalu mendapatkan arahan atau bimbingan dari pembina agar peserta didik selalu dapat meningkatkan prestasinya, kepala sekolah memberikan pendekatan kepada seluruh stakeholder dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan. Tujuan agar tercipta suasana kekeluargaan di sekolah sehingga program-program di sekolah akan terlaksana dengan mudah.

Sedangkan Menurut Zulkarnaian Pelaksanaan program untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah perlu dilakukan strategi dalam pelaksanaannya. Strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas adalah

- 1) Pemenuhan sarana prasarana sekolah, hal ini dilakukan kepala sekolah guna untuk menunjang kegiatan peningkatan mutu pendidikan di sekolah,
- 2) Penetapan standard penilaian, hal ini dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, pencapaian mutu tersebut dilihat dari hasil yang diperoleh dari hasil nilai akademik dan nonakademik.

- 3) Pemberian arahan kepada guru maupun peserta didik dalam pengajaran, hal ini dilakukan kepala sekolah dengan melakukan kunjungan ke kelas-kelas yang bertujuan untuk melihat bagaimana proses pengajaran yang dilakukan guru dan peserta didik, selain itu kepala sekolah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus meningkatkan minat belajarnya di sekolah.
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru, hal ini dilakukan kepala sekolah guna untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan
- 5) Pembinaan khusus untuk peserta didik, hal ini dilakukan pihak sekolah guna untuk memberikan pembinaan bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik baik dari akademik maupun nonakademik.
- 6) Pendekatan kepada stakeholder, hal ini dilakukan kepala sekolah dengan melakukan pendekatan kekeluargaan antara guru, karyawan maupun peserta didik dan juga orang tua peserta didik yang bertujuan agar mudah untuk mencapai program sekolah.<sup>45</sup>

Untuk mencapai mutu yang ingin dicapai kepala sekolah menjalankan strategi sesuai dengan fungsinya, fungsi kepala sekolah sebagai pimpinan pendidikan mempunyai peranan yang sangat banyak untuk kemajuan mutu pendidikan di sekolah, fungsi kepala sekolah tersebut.

### **C. Penelitian Relevan**

Sejumlah penelitian terdahulu yang dinilai relevan dalam penelitian ini

Adalah:

---

<sup>45</sup> Zulkarnain, W. 2013. *Dinamika Kelompok (Latihan Kepemimpinan Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm :88

1. Penelitian ini dilakukan oleh “Isnaini, Aunurrahman, Masluyah Suib” pada tahun 2015 dengan judul: Kerjasama Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri Batu Ampar. Penelitian ini bertujuan Kerjasama adalah usaha bersama individu dan kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama komite di sekolah karena komite bertanggung jawab membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar. Penelitian tesis ini bertujuan untuk mendapat informasi mengenai: (1) Bagaimana kerjasama komite memberikan dukungan belajar di SMA Negeri 1 Batu Ampar? (2) Faktor pendukung dan penghambat kerjasama antara komite dan sekolah? (3) Upaya komite meningkatkan dukungan kepada sekolah melaksanakan proses belajar yang bermutu?. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bermaksud mendeskripsikan suatu gejala, atau kejadian aktual sebagaimana adanya. Pengumpulan sumber data dilakukan dengan tiga jenis metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: (1) Bentuk dukungan komite terhadap kegiatan belajar masih rendah, tepusat pada pembangunan sarana dari dana pemerintah, (2) Faktor yang menguatkan kerjasama komite yaitu imbalan dalam bentuk reward, Faktor yang menghambat kerjasama komite adalah sumber daya komite, sistem rekrutment, dan implementasi kelembagaan yang belum difahami pengurus komite. (3) Upaya komite sekolah untuk meningkatkan dukungan materi dan non materi belum optimal.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Isnaini, Aunurrahman, Masluyah Suib, 2015, *Kerjasama Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri Batu Ampar*, ( Diakses 07 Desember 2018)

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/download/4298/4336>

2. Penelitian ini dilakukan oleh “Herwan Aswandi M. Chiar “ Pada Tahun 2018 dengan judul: Peran Komite Sekolah dalam Mendukung Pemenuhan Pendidikan Sarana-Prasarana Pendidikan di SMKN 1 Teluk Keramat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komite sekolah dalam mendukung pemenuhan pendidikan fasilitas infrastruktur di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Teluk Keramat (SMKN 1 Teluk Keramat) dengan mengidentifikasi dan menggambarkan peran dan keterlibatan serta bentuk dukungan yang diberikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah 1) Komite Sekolah SMKN 1 Teluk Keramat telah menjalankan perannya sebagai agen penasehat, sebagai agen pendukung, sebagai agen pengendali, dan sebagai mediator agen; 2) Faktor pendukung untuk komite sekolah meliputi a) Kolaborasi sekolah yang baik; b) Otoritas diberikan oleh sekolah kepada komite sekolah dalam menjalankan tugasnya; c) Tanggung jawab wajib untuk menyelesaikan pendidikan wajib 12 tahun pelajar; d) Untuk melaksanakan mandat Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan Permendikbud Nomor 75 tentang Komite Sekolah; 3) Faktor penghambat untuk sekolah komite adalah a) Kurangnya koordinasi antara sekolah dan komite sekolah; b) Lebih peduli dengan pribadi lebih penting dari tugas komite sekolah; c) kurangnya penghargaan yang diperoleh sebagai komite sekolah; d) Manajer komite yang
-

tidak efektif karena jarak dari sekolah; 4) Tidak semua anggota komite sekolah terlibat aktif.<sup>47</sup>

3. Penelitian ini dilakukan oleh “Aziz Abdillah. Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 28 Kabupaten Tangerang:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komite sekolah sebagai pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 28 Kabupaten Tangerang. Dengan aspek yang di lihat yaitu peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan peran sebagai mediator, peran tersebut adalah sebagai bentuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan amanat yang tertuang pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 044/U/2002 tanggal 2 April 2002. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitian komite sekolah dan informasi pendukung dari kepala sekolah dan guru. Berdasarkan hasil penelitian peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 28 Kabupaten Tangerang terbilang cukup baik.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Herwan Aswandi M. Chiar “ 2018 , *Peran Komite Sekolah dalam Mendukung Pemenuhan Pendidikan Sarana-Prasarana Pendidikan di SMKN 1 Teluk Keramat* <http://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JETL/article/download/763/769>

<sup>48</sup> Aziz Abdillah.2017 *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 28 Kabupaten Tangerang* ( Diakses 07 Desember 2018) <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34579/1/Aziz%20Abdillah-FITK>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>49</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti pada penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yakni tentang kerjasama sekolah dengan komite dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang .

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini terletak di Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang Kecamatan Lubuk Pakam. Sesuai dengan namanya MTs Negeri 2 Deli Serdang adalah sekolah yang bercorak islami, di mana sekolah ini menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan Agamanya.

---

<sup>49</sup>Lexy J Moeleng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6

Pengambilan data penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan. Dalam kurun waktu yang ditentukan peneliti berharap dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti mencari data dari beberapa sumber yang berkaitan dengan kerjasama sekolah dengan komite dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang di antaranya adalah: Narasumber wawancara, yaitu kepala sekolah, komite, wkm humas, ktu, dan guru atau wali kelas, serta narasumber lain yang mungkin perlu peneliti wawancarai ketika penelitian sudah mulai berjalan. Selain itu, data juga diperoleh dari dokumen. Dokumen yang menjadi sumber data penelitian ini merupakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil lembaga sekolah, serta dokumentasi kegiatan kerjasama sekolah dengan komite sekolah di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang di persiapkan oleh peneliti dan di ajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merakam jawaban-jawabannya sendiri. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara bebas terpimpin.



Maksudnya dalam melaksanakan wawancara orang-orang yang diwawancarai diberi kebebasan untuk memberikan jawaban, namun hal ini juga tidak terlepas dari pedoman pokok yang penulis susun.<sup>50</sup>

Ada tiga macam teknik wawancara yang dikemukakan oleh Esterberg yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.<sup>51</sup> Penelitian tentang Kerjasama sekolah dengan komite dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang peneliti berencana menggunakan teknik wawancara terstruktur.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah sebagai perhatian yang fokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara sebagai pemeran serta melakukan fungsi pengamatan.<sup>52</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam

---

<sup>50</sup>Suharshimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.127

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi cet.7*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 317

<sup>52</sup>Amzir, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 37

penelitian kualitatif.<sup>53</sup>Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menunjang informasi-informasi yang telah didapat dengan melampirkan data informasi tambahan sebagai bentuk dokumentasi.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>54</sup>

Trigulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pemikiran. Yang penting disini ialah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.<sup>55</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi....*hlm. 329

<sup>54</sup>Ibid, hlm. 241

<sup>55</sup>Lexy J Moeleng,, "*Metodologi Penelitian Kualitatif,...*hlm. 330

dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>56</sup> Ada beberapa teknik pengolahan data, di sini peneliti menggunakan tiga teknik yaitu:

1. Pemeriksaan data (Editing) Yaitu memeriksa kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik. Sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya. Di sini peneliti akan memeriksa kembali dengan cermat data baik itu dari hasil observasi dan wawancara mengenai Kerjasama sekolah dengan komite dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang.
2. Klasifikasi data yaitu pemisahan atau pemilihan data mana yang dianggap penting dan relevan. Di sini peneliti akan memisahkan atau pemilihan data yang mana yang dianggap penting dan yang paling relevan mengenai judul yang peneliti tuliskan.
3. Tafsiran dan pemberian kesimpulan Disini peneliti akan menyimpulkan dari beberapa tahap pengolahan data yang sudah peneliti lakukan untuk mengambil kesimpulan apa yang berkenaan dengan judul yang telah peneliti tuliskan.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi*,...hlm. 244.

<sup>57</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hlm. 248

## G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln dan Guba, untuk mencapai trustworthiness (kebenaran), dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.

### 1. Kepercayaan (Kredibilitas)

Kepercayaan(Kredibilitas) yaitu peneliti melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (credible) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara :

- a. Keterikatan yang lama (prolonged engagement) peneliti dengan yang diteliti yang dilakukan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna.
- b. Ketekunan pengamatan (persistent observation) dalam memperoleh informasi yang benar-benar akurat kebenarannya.
- c. Melakukan triangulasi, yaitu informasi-informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang diperiksa dengan cara menyilang diantara data wawancara data observasi dan data dokumentasi.

- d. Mendiskusikan dengan teman dalam menelaah data-data yang berkaitan dengan penelitian sehingga peneliti akan mendapat masukan dari orang lain dalam menghasilkan hasil analisis.
- e. Pengujian ketepatan analisis. Dalam konteks ini peneliti mengembangkan kritik tulisan untuk mengevaluasi tujuan yang sudah dirumuskan.

## 2. Keteralihan (Transferability)

Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan (transferability) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

## 3. Ketergantungan (dependability)

Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual. Ketergantungan ditujukan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam membuat penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak atau para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

## 4. Kepastian (confirmability)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif atau interpretatif. Beberapa hal yang menjadi pokok diskusi adalah keabsahan sampel/subjek, kesesuaian logika kesimpulan dan data yang tersedia, pemeriksaan terhadap bias peneliti, ketetapan langkah dalam pengumpulan data

dan ketetapan kerangka konseptual serta konstruk yang dibangun berdasarkan dilapangan.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosdakarya 2016), hal 330

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Temuan Umum Tempat Penelitian

##### 1. Letak Geografis

Nama Madrasah	: MTs NEGERI 2 DELI SERDANG
NSM	: 121112070002
NPSN	: 10264213
SK Penegerian Madrasah	: No. 515 A, Tanggal 25 Nopember 1995
Akreditasi Madrasah	: Peringkat A Tahun 2018
Alamat Madrasah	: Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang
Tahun Berdiri	: 1995
NPWP	: 00.434.891.8-125.000
Nama Kepala Madrasah	: Muhammad Syukur Harahap S.Pd.I, M.A
No Telp. /HP	: 081361653292
Kepemilikan Tanah	: Pemerintah Daerah Tingkat II Deli Serdang
Status Tanah	: Hak Guna/Pakai
Luas Tanah	: 5000 m <sup>2</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Deli Serdang

### a. Visi Madrasah

“ Tangguh dalam imtaq, unggul dalam iptek, kreatif dalam berkarya, dan peduli terhadap lingkungan”

### b. Misi Madrasah

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut diatas, Misi MTs Negeri 2 Deli Serdang adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pendidikan Karakter dengan membina watak dan akhlakul karimah.
2. Menyelenggarakan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum
3. Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.
4. Meningkatkan prestasi belajar siswa agar mampu bersaing secara global
5. Membina warga madrasah untuk disiplin dan berdedikasi tinggi
6. Membudayakan minat baca warga madrasah
7. Melengkapi sarana-prasarana pembelajaran dan mengoptimalkan sumber belajar
8. Menumbuh-kembangkan keterampilan siswa
9. Menghidupkan budaya hidup bersih dan sehat bagi seluruh warga Madrasah
10. Berperan aktif dalam program “go green” penyelamatan bumi melalui penanaman pohon dan halaman hijau
11. Menciptakan lingkungan Madrasah yang asri (aman, sejuk, rindang)



MTs Negeri 2 Deli Serdang tidak hanya memiliki Visi dan Misi tetapi Madrasah ini juga memiliki 18 pembentukan karakter siswa yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas diri siswa, yaitu: Religius, Semangat kebangsaan, Jujur, Cinta tanah air, Toleransi, Menghargai prestasi, Disiplin, Bersahabat Komunikatif, Kerja Sama, Cinta Damai, Kreatif, Gemar Membaca, Mandiri, Peduli lingkungan, Demokrasi, Peduli Sosial, Rasa ingin tahu, serta Tanggung Jawab.

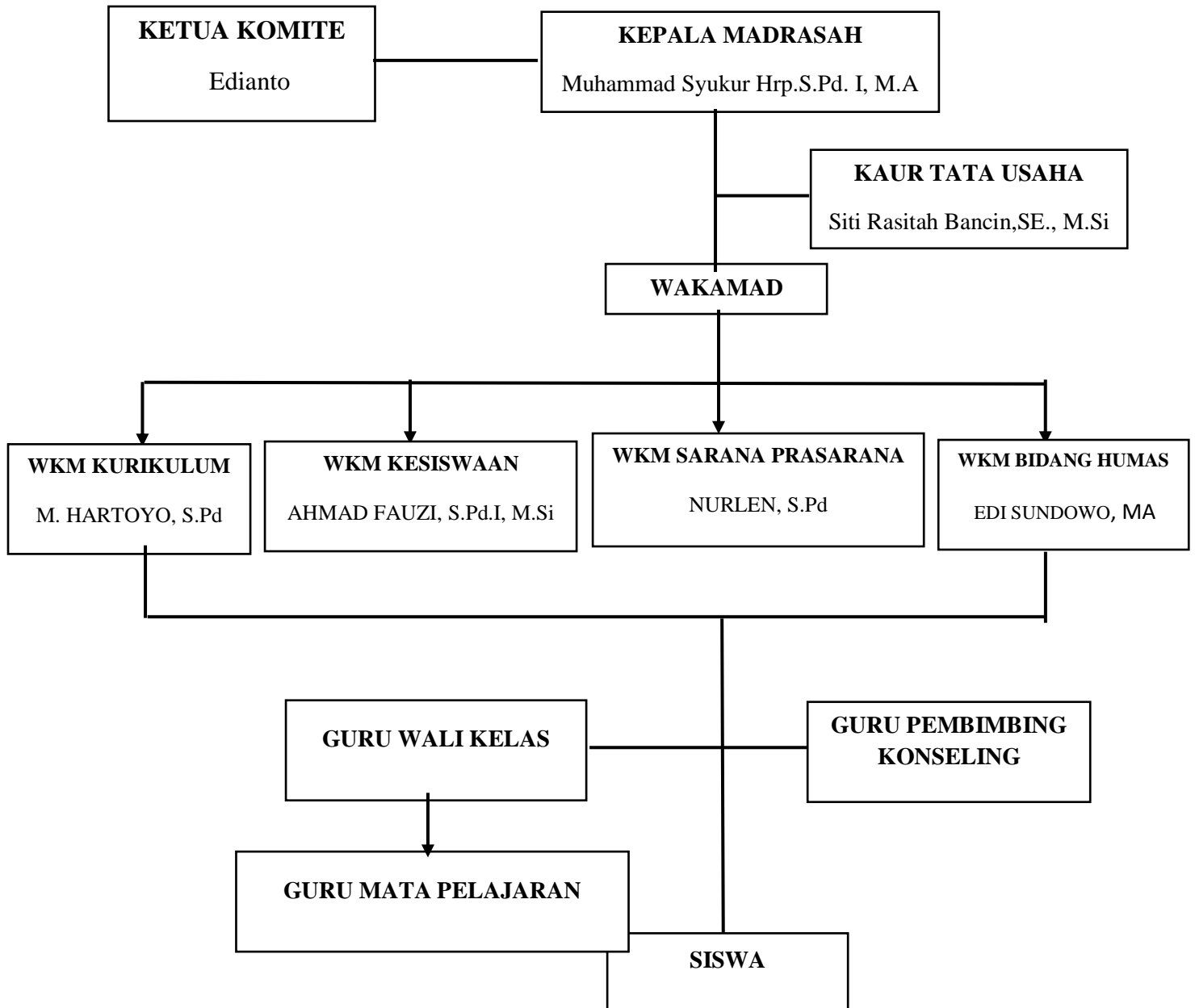
Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa madrasah ini memiliki target yang ingin dicapai berdasarkan visi dan misi serta 18 pembentukan karakter siswa tersebut. Hal ini dalam kerangka pengembangan sumber daya manusia yang merupakan salah satu upaya dalam strategis pembangunan nasional. Dalam pengembangan sumber daya manusia tersebut melibatkan orang-orang yang berkepentingan atau mempunyai andil dalam dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memadai.

### **3. Struktur Organisasi**

Setiap organisasi formal memiliki struktur organisais sebagai keharusan manajemen. Karena itu, MTs Negeri 2 Deli Serdang sebagai subsistem dari sistem pendidikan yang dikelola pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama provinsi Sumatera Utara memiliki struktur tersendiri. Struktur organisasi di MTs Negeri 2 Deli Serdang digambarkan seperti bagan berikut:

Tabel 4.1

## Struktur Organisasi Sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang



Sumber : Dokumen Tata Usaha MTs Negeri 2 Deli Serdang, Tahun 2018

#### 4. Tenaga Kependidikan

Guru merupakan komponen penting sekolah yang turut menentukan perkembangan dan kemajuan sekolah. Pada saat ini MTs Negeri 2 Deli Serdang memiliki guru berjumlah 62. Dan 62 keseluruhannya berstatus honor secara terperinci akan dikemukakan pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**

**Keadaan Guru MTs Negeri 2 Deli Serdang**

NO	Pengelola	LK	PR	Jumlah
Tenaga Pendidikan				
1.	Guru PNS	9	34	43
2.	Guru DPK	-	1	1
3.	Guru Honorer	2	7	10
4.	Guru BK	1	1	2
Tenaga Pendidikan				
5.	ASN (Pegawai Kantor Tata Usaha)	1	1	2
6.	Honerer	2	2	4
JUMLAH		14	46	62

Sumber : Dokumen Tata Usaha MTs Negeri Lubuk Pakam, Tahun 2018

## 5. Keadaan Siswa/i MTs Negeri 2 Deli Serdang

Siswa adalah orang yang mempunyai fitrah atau potensi dasar, baik secara fisik maupun psikis yang perlu di kembangkan, untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan pendidikan dari pendidik. Berikut keadaan siswa di MTs Negeri 2 Deli Serdang sesuai dengan Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

**Keadaan Siswa/i MTs Negeri 2 Deli Serdang 2017/2018 Dan TP. 2018/2019**

No	Keadaan Kelas Siswa	T.P 2017/2018				T.P 2018/2019			
		Jlh Rombel	LK	PR	Jlh	Jlh Rombel	LK	Pr	Jlh
1.	Kelas VII	8	125	167	292	9	153	162	315
2.	Kelas VIII	10	135	184	320	8	126	167	293
3.	Kelas IX	8	134	1159	293	10	135	185	320
<b>JUMLAH</b>		26	394	510	905	27	414	514	928

## 6. Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 2 Deli Serdang

Sarana Dan Prasarana MTs Negeri 2 Deli Serdang Kab. Deli Serdang memiliki beberapa sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan di madrasah tersebut, termasuk beberapa fasilitas yang di miliki MTs Negeri 2 Deli Serdang tersebut. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

## Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Deli Serdang Kab. Deli Serdang

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Keadaan / Kondisi				Luas m2
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	27	27	-	-	-	2700
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	100
3	Ruang Laboratorium IPA	1	1	-	-	-	100
4.	Ruang Komputer	1	1	-	-	-	45
5.	Ruang Klinik M-M	1	1	-	-	-	36
6.	Ruang Kepala	1	1	-	-	-	44
7.	Ruang Guru	1	1	-	-	-	96
8.	Ruang PKM	1	1	-	-	-	4
9.	Ruang BP/BK	1	1	-	-	-	20
10	Ruang UKS	1	1	-	-	-	28
11	Gudang	1	1	-	-	-	16
12	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
13	Kamar Mandi Kepala	1	1	-	-	-	3
14	Kamar Mandi Guru	2	2	-	-	-	6
15	Kamar Mandi Siswa Putra	6	6	-	-	-	18
16	Kamar Mandi Siswa Putri	7	7	-	-	-	21
17	Halaman/Lapangan Olahraga	1	1	-	-	-	1054

Sumber :data statistik kantor tata usaha MTs Negeri Lubuk Pakam

Tabel 4.4 di atas memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana utama di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini sudah terpenuhi, saat ini perlu adanya perawatan dan melengkapi fasilitas pembelajaran yang lebih kondusif untuk mengoptimalkan pembelajaran siswa.

### **7. Kebutuhan Bantuan Yang Diharapkan MTs Negeri 2 Deli Serdang**

Kita tahu bahwa di dalam suatu lembaga pendidikan pastinya sangat memerlukan suatu kebutuhan sebagai penunjang terlaksanakannya program pembelajaran yang ada di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini. Untuk mengujudkan semua itu perlu ada kerjasama sehingga kebutuhan yang ada di sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang ini memperoleh hasil yang baik dan kebutuhan bantuan yang ada di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini Seperti Tabel 4.5 dibawah:

**Tabel 4.5**  
**Kebutuhan Bantuan Yang Diharapkan MTs Negeri 2 Deli Serdang**

<b>No.</b>	<b>KEBUTUHAN</b>	<b>Jumlah Unit</b>
1.	Ruang Kelas Baru	1
2.	Ruang Perpustakaan	-
3.	Ruang Laboratorium IPA	-
4.	Ruang Laboratorium Bahasa	1
5.	Rehab Berat	-
6.	Rehab Sedang	2
7.	Rehab Ringan	3

Sumber : Dokumen Tata Usaha MTs Negeri Lubuk Pakam, Tahun 2018

## 8. Kegiatan Belajar Mengajar dan Eksteakurikuler

Kurikulum yang digunakan di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini kombinasi. Kegiatan jam belajar dimulai puku 07.00 pagi sampai dengan pukul 13.30 siang. Durasi 1 jam tatap muka di madrasah ini yaitu 45 menit. Adapun kegiatan rutin keagamaan yang dilakukan madrasah ini yaitu : Setiap jumat membaca surah yasin, setiap baris di pagi hari perwakilan siswa-siswinya membawakan dakwa pagi di lapangan, pesantren kilat, sholat dhuha, sholat berjamaah, baca tulis qur'an setiap, bagi dan yang tidak sholat anak perempuannya mereka perkumpul di pentas seni yang diawasi dengan guru piket untuk memberikan hasil dari apa yang mereka baca atau seperti kegiatan buku literasi. Berikut adalah kegiatan ekstrakurikuler madrasah yang diadakan.

**Tabel 4.6** Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Di Selenggarakan Madrasah

No	Jenis Ekstrakurikuler	Diselenggarakan? (Ya=1/Tidak=0)	Jumlah Siswa Yang Mengikuti	Prestasi Yang Pernah Diraih
1.	Pramuka	1	160	5
2.	Palang Merah Remaja (PMR)	1	20	0
3.	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa	1	160	0
4.	PASKIBRAKA	1	15	0
5.	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	1	3	0
6.	Matematika	1	3	2
7.	Sepakbola / Futsal	1	54	4
8.	Bulutangkis	1	5	2
9.	Dakwa	1	15	2
10.	Drum Band	1	90	3
11	Lainnya	1	4	0

## **B. Temuan Khusus Penelitian**

Data penelitian mengenai Kerjasama sekolah dengan komite dalam meningkatkan kualitas pendidikan terdiri atas bentuk kerjasama sekolah dengan komite, bantuan yang diberikan komite kesekolah, kerjasama sekolah yang mendorong upaya peningkatan kualitas pendidikan, faktor pendukung dan penghambat dalam kerjasama yang diperoleh dari wawancara. Pedoman wawancara dilakukan oleh peneliti untuk lebih menambah informasi mengenai Kerjasama sekolah dengan komite dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, peneliti gunakan untuk mendukung dan melengkapi hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari wawancara

### **1. Bentuk Kerjasama Sekolah Dengan Komite Sekolah di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang**

Kerjasama adalah suatu bentuk partisipasi untuk memperoleh pengertian, dukungan kepercayaan dan penghargaan di masyarakat umum, orang tua dan komite. Partisipasi tersebut antara lain berujud bantuan administrasi secara langsung dan tidak langsung yang mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang staf guru diketahui bahwa, komite dan orang tua siwa madrasah ikut berpartisipasi untuk mendukung program yang ada di sekolah ini dengan ikut sertanya orang tua dalam acara rapat dengan sekolah, dan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana terlebih dahulu dilakukannya dengan mengajukan proposal kepada masyarakat. Adapun contoh proposal seperti dibagian lampiran.



Seperti wawancara yang telah dilakukan dengan kepala madrasah tentang bentuk kerjasama sekolah dengan komite dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini yaitu:

“Haa... ya pasti partisipasi orang tua dan komite lah karena kita kalau mau merencanakan apa-apa yang mau kita buat di madrasah kita rundingkanlah dulu dengan komite jika kerjasamanya iya dengan komite yang dibantu dari pihak orang tua bentuk kerjasama, yang pasti sekarang kan apa pun pengutipan disekolah itu kan ngk bisa berbuat atas kemauan sekolah itu berkerjasama dengan komite jadi untuk peningkatannya ketika ada bangunan dan fasilitas lain nya kita harus berkerjasama dengan komite mereka harus rapat dan diberitahu kepada komite bagaimana yang mana apa yang mau dibuat itu hasil kesepakatan komite memang kerjasamanya bagus jadi bentuk kerjasamanya 1 dalam bentuk sarana prasarana yang nantinya mereka akan rapat dan itu nanti harus sesuai dengan kesepakatan hasil rapat mereka.”<sup>59</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ketua Komite tentang Bentuk kerjasama sekolah dengan komite. Beliau menjelaskan bahwa:

“Ia pertama adanya komunikasi dengan sekolah sehingga kami bisa membantu apa yang dibutuhkan sekolah dengan melalui rapat maka kami bisa membantu dari sumbangsi orang tua seperti dana, bahan, material ide iya tapi itu tidak bisa kami pastikan berapa yang kami sumbangsikan karena itu kan sesuai dengan kebutuhan orang tua.”<sup>60</sup>

Deskripsi wawancara diatas menjelaskan bahwa, kerjasama yang dilakukan sekolah dengan komite memberikan saling pengertian dan percaya satu sama lain bahwasannya untuk berkerjasama kita harus bisa menyampaikan informasi yang jelas ke komite dan orang tua agar mereka dapat mengetahui apa saja kebutuhan yang harus dipenuhi disekolah karena sekolah tidak bisa memutuskan sendiri harus ada keputusan bersama didalamnya apalagi masalah pengutipan dana sekolah tidak bisa berbuat atas kemaun sekolah, makanya partisipasi komite dan orang saat diperlukan didalam sekolah. Hal ini juga

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 february 2019, pada pukul 11.29 WIB

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan KM, Tanggal 13 february 2019, pada pukul 14.08 WIB

didukung oleh pendapat kepala tata usaha ketika peneliti melakukan wawancara yaitu

“Kerjasamanya baik akan menghasilkan hasil yang baik untuk sekolah maka mereka selalu ikut berpartisipasi walau terkadang tidak semua orang tua ikut hadir di dalamnya tapi Peran seerta komite sangat membantu karena apa lagi pada saat mengadakan ujian UN maka komite pun ikut serta dalam perpastipiasi didalamnya”<sup>61</sup>

Hal ini juga senada apa yang diungkapkan oleh Wkm Humas ketika peneliti melakukan wawancara yaitu:

“Ya saling membantu sekolah serta berpartisipasi didalamnya misalnya saat ini sudah mendekati ujian nasional pasti sekolah membutuhkan komputer kan tidak mencukup dengan yang ada di sekolah iya disini lah kita adakan rapat dengan orang tua dan komite dan hasilnya nanti orang tua akan meminjamkan komputer untuk sekolah ini gitu misalnya”<sup>62</sup>

Karena orang tua dan komite sangat membantu di sekolah tanpa adanya mereka iya sekolah ini ngk akan bisa menjadi kayak sekarang ini karena hampir semuanya yang ada di sini ini semua dari komite dan orang tua yang membantu sistem kerja yang sangat penting saat kita ingin meningkatkan kualitas yang ada di sekolah tersebut menjadi lebih baik dengan adanya kerjasama yang dilakukan sekolah dengan komite dan orang tua maka program sekolah akan berjalan baik karena salah satunya itu perlu adanya masukan bantuan dana dari luar iya seperti Ujian Nasioanl yang membutuhkan dana dari luar

Selanjutnya dikemukakan oleh guru wali kelas yang mengatakan bahwa bentuk kerja sama sekolah adalah

“Bentuk kerjasmaa nya itu iya pasti partisipasi dari orang tua, yang mana nanti komite mengontrol sistem kerja di sekolah ini dek sehingga jika

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan TU, Tanggal 9 february 2019, pada pukul 10:30 WIB

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Humas, Tanggal 14 february 2019, pada pukul 11:30 WIB

terjadi permasalahan orang tua dan komite dapat membantu di dalamnya dek”<sup>63</sup>

Dilanjutkan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang bentuk kerjasama sekolah dengan komite adalah perlu adanya partisipasi orang tua atau masyarakat untuk menjalankan kerjasama di dalamnya karena partisipasi warga sekolah dan juga masyarakat itu sangat penting untuk memberikan informasi mengenai keberadaan atau kondisi sarana dan prasarana kepada kepala madrasah atau pihak yang bersangkutan agar memberikan masukan-masukan mengenai perencanaan sarana dan prasarana yang akan dilakukan untuk kedepannya dalam bentuk pengontrolan terhadap sekolah.

Dalam kegiatan yang diadakan sekolah kita berluh tahu berapa kali diadakan rapat dengan komite sekolah agar tujuan yang mau dicapai dapat dijadwal dengan baik untuk sekolah. Hal ini juga dipaparkan oleh kepala sekolah apakah sekolah ini selalu mengadakan rapat dalam setiap pengadaan sarana-prasarana pak? Dan berapa kali diadakan rapat dengan komite pak yaitu:

“iya klk dibilng ia tidak pala sering kali bisa nanti diadakan rapat dengan komite 1 ketika lulusan 2 ketika penerimaan siswa baru satu tahun itu mau 3 kali, menerima rapot 3 kali dalam setahun mau juga nanti 4 kali kalok ada hal hal yang mendesak memang yang dibutuhkan tidak bisa didanai oleh sekolah ia harus rapat dengan komite tapi klk masalah kecil dalam perbaikan sarana prsarana iya kami tidak mau melibatkan dengan komite karena kami disini masih bisa memperbaikinya tapi klk masalah besar biasanya kami selalu berkerja sama dengan pihak komite”<sup>64</sup>

Selanjutnya dikemukakan oleh Ketua Komite yang mengatakan bahwa :

dilaksanakan rata-rata tiap satu tahun itu 3 kali , tetapi jika ada suatu hal yang mendesak dapat diajukan menjadi 4 kali. Hal tersebut tergantung situasi yang ada di lapangan dek kan , waktunya di sesuaikan soalnya dengan sekolah dan kalau itu biasanya hasil rapat harus diinformasikan

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Guru, Tanggal 12 february 2019, pada pukul 10:00WIB

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 february 2019, pada pukul 11:29 WIB

kepada wali murid orang tua guru maupun yang lainnya. Agar dapat diketahui dan tidak terjadi masalah dikemudian hari.<sup>65</sup>

Hal ini diperkuat oleh guru wali kelas bahwa mereka mengatakan bahwa mengadakan rapat setiap 3 tahun sekali ada diadakan rapat yaitu:

“Tentu lah pasti itu sering diadakan rapat dengan komite dan orang tua karena disini mempunyai paguyupan komite dan orang tua, tentu kami sering mengadakan rapat baik itu rapat komite antar kelas mau pun hanya pengurusnya saja”<sup>66</sup>

Didukung oleh pendapat Wkm Humas bahwa rapat sering diadakan yaitu:

Iya setiap 1 bulan sekali iya itu bentuknya pertemuan bebas ada juga mungkin sifatnya lokal, kelas sembilan aja, kelas tujuh aja atau dia pengurusnya saja pasti setiap bulannya ada pertemuan, kalau dia diawal tahun baru masuk iya semua kelas tujuh yang baru masuk di butuhkan dengan orang tua dan komite, kalau kelas sembilan ini biasanya menjelang ujian nasional begitu. Jadi ada saja rapat dengan komite setiap bulan perhitungan kami ada saja kami akan rapat dan membahas permasalahan yang terjadi karena kita butuh sekolah yang bercukupan dengan semuanya dan kita tidak mampu untuk kesempurnaanya fasilitas tapi kita punya komite yang bisa diperdayakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 56 ayat 3 telah dijelaskan tentang komite di dalamnya kita memanfaatkan peraturan itu untuk berkerjasama membangun pendidikan

Jadi dari hasil pengamatan diatas bahwa sekolah MTS negeri 2 Deli Serdang sering mengadakan rapat agar perihal mengenai pemantauan sarana dan prasarana dilaksanakan setiap akhir tahun bersamaan dengan rapat yang diikuti oleh sekolah, komite sekolah, dan wali murid dengan laporan yang diberikan oleh sekolah. Dalam rapat tersebut diberikan rincian laporan mengenai sarana dan prasana apa saja yang ditambah dan diganti oleh sekolah selama satu tahun terakhir. Berdasarkan laporan dari sekolah, komite sekolah dapat mengetahui secara umum mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Komite sekolah dalam memantau sarana dan prasarana tidak hanya mengacu pada data

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Komite, Tanggal 13 february 2019, pada pukul 14:08 WIB

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Guru, Tanggal 12 february 2019, pada pukul 10:00 WIB

yang telah diberikan oleh sekolah. Komite sekolah secara berkala melakukan pengecekan ke sekolah untuk mengetahui secara pasti kondisi sarana dan prasarana tersebut, apakah masih layak digunakan, perlu diperbaiki, diganti, dan juga di tambah.

Hal ini sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 56 ayat 3 telah dijelaskan tentang komite di dalamnya bahwa menyebutkan komite sekolah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.<sup>67</sup> untuk meningkatkan kerjasama yang baik perlu adanya kelompok rapat yang mempertanggung jawabkan

Dan dari hal itu rapat dengan sekolah dan komite perlu adanya orang yang bertanggung jawab didalamnya. Hal ini juga dipaparkan oleh Kepala madrasah ketika peneliti melakukan wawancara yang pertanyaannya, apakah dalam rapat dibuat paniti khusus?

“yang bertanggung jawab di dalamnya ia yang pasti itu dari guru wali kelas, orang tua dan komite lah yang pastinya mereka lah yang bertanggung jawab didalamnya ”<sup>68</sup>

Selanjutnya dikemukakan oleh Kepala Komite bahwa setiap rapat pasti terdapat panitia yang bertanggung jawab yaitu:

“Tentu itu biasanya yang ikut dari guru-guru, orang tua dan staf bendahara sekolah ”<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2004), h. 263

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 february 2019, pada pukul 11:29 wib

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan KTU, Tanggal 9 february 2019, pada pukul 10:30 wib

Hal ini dapat kita ketahui bahwa terdapat orang yang bertanggung jawab di dalam melakukan kerjasama dengan sekolah dengan adanya orang yang bertanggung jawab didalamnya program yang mau kita jalankan akan berjalan dengan baik karena sudah ada yang bertanggung jawab didalamnya memiliki peran dan tanggung jawab serta mengetahui tentang sarana dan prasarana yang akan diadakan. Fungsi dari penunjukkan anggota dalam kepanitiaan sesuai dengan bidangnya akan tampak pada proses ini, panitia akan melakukan pengecekan terhadap anggaran yang dibutuhkan sekolah supaya sesuai dengan apa yang diharapkan sekolah

Pembahasan dalam bentuk kerjasama sekolah dengan komite di MTs Negeri 2 Deli Serdang juga mencakup hal apa saja yang akan diadakan dalam satu tahun kedepan dengan melihat anggaran sekolah yang ada. Hal ini penting untuk mengetahui apa-apa saja yang dibutuhkan oleh madrasah sehingga komite dan orang dapat memberikan sumbangsi dana untuk madrasah

Oleh karena itu, untuk mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan madrasah, kepala madrasah melakukan analisis kebutuhan yang diperlukan. Berikut adalah hasil wawancara kepala madrasah yang dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana cara untuk mengatasi kekurangan sarana dan prasarana yang di sekolah ini?

“Yaitu pun dengan cara mengajukan bantuan dana ke pemerintah, ataupun pusat dengan membuat proposal pengajuan dana. Selain hal tersebut, komite sekolah juga ikut membantu mengatasi kekurangan sarana dan prasarana dengan cara mencarikan instansi yang berasal dari masyarakat, orang tua siswa yang mampu, pengusaha, dan donatur. Tanggapan mereka iya senang, tapi tinggal lagi kan yang kita ajukan itu isntasni itu kan kadang diajukan belum tentu ada mala terkadang capeknya aja kadang diajukan nanti 50 juta nanti yang dikasihnya 2 juta tanggapan komite iya responya bagus tapi isntansi yang kita kasih ada ngk mereka semua mungkin mereka banyak yang dikasih mereka melihat

mana yang paling penting alhamdulillah sekolah mendapatkan bantuan dalam pembuatan mushola yang diberikan iya dengan kami memberikan proposal 1 sampai 4 kali dan baru 2 minggu mendapat respon dari kantor bupati dikasih sama kita 20 juta sama pemborongnya dan mushola itu lah yang mau dibuat di belakang .Hal tersebut dapat terwujud berkat bantuan dari komite sekolah.”<sup>70</sup>

Selanjutnya dikemukakan oleh Kepala Komite bahwa yaitu Bagaimana Perihal program yang dilaksanakan di sekolah ini, apakah bapak ikut dalam mengawasi program-program yang dilakukan sekolah

“Untuk program yang berkaitan dengan pembangunan (fisik), komite sekolah aktif dalam mengawal serta mengawasi jalannya program tersebut. Mengingat sekolah mengalami kekurangan ruang kelas. Oleh sebab itu, komite sekolah sangat giat untuk mengawasi program yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu komite sekolah ikut menyukseskan program sekolah.”<sup>71</sup>

Dari hasil pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa cara mengatasi kurang dana yang ada di sekolah dalam suatu program adalah dengan adanya kerjasama dalam bentuk pembuatan proposal yang nanti akan di sampaikan sekolah atau komite kepada donatur seperti kabupaten, pemerintah untuk mengajukan usulan rancangan anggaran ke pemerintah.yang terkait sehingga dana yang dibutuhkan dapat terwujud dengan baik dan sesuai dengan rencana sekolah untuk membuat mushola yang ada di lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa bentuk kerjasama sekolah dengan komite adalah bentuk dari partisipasi mereka untuk membantu dalam mendanai sekolah dalam kegiatan program yang ada disekolah yang diadakan dengan adanya rapat komite dan orang tua sehingga komite sekolah dan orang tua memberikan pertimbangan serta masukan. Masukan yang diberikan hanya secara umum. Secara umum disini, maksudnya adalah masukan

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 february 2019, pada pukul 13:29 WIB

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Komite, Tanggal 13 february 2019, pada pukul 14:08 WIB

yang hanya berupa usulan-usulan yang diberikan oleh pihak komite sekolah kepada pihak sekolah tanpa adanya paksaan untuk dilaksanakan oleh sekolah. Dan dari hasil keputusan tersebut sekolah membuat proposal pengajuan untuk membantu dalam anggaran pembangun yang ada di sekolah, karena anggaran yang dari pemerintah tidak akan cukup untuk membangun semua sarana prsarana yang ada.

## **2. Bantuan komite yang diberikan di sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang**

Setelah menampung berbagai macam keluhan dan pengaduan masyarakat atau orang tua tentang satuan pendidikan tertentu komite berkerjasama dengan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut dengan memberikan bantuan bahwa kerjasama komite sekolah tidak hanya menggalang dana dari masyarakat dan orang tua, melainkan komite harus aktif mencari sumber dana yang dibutuhkan untuk pembiayaan pendidikan sekolah anak. Adapun aturan bantuan yang diterima oleh MTs Negeri 2 Deli Serdang tidak boleh membebankan orang tua siswa dan tidak boleh memaksakan akan kehendak sekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Deli Serdang bahwa komite sekolah sering memberikan masukan tentang kegiatan sekolah yang ada disini yaitu:

“alhamdulillah sampai sekarang komite sekolah mempercaya sekolah dalam kegiatan yang di buat disekolah ini dan tak bisa bapak bilang bahwa partisipasi kepada sekolah untuk memberikan bantuan dari bentuk



dana, material dan lain lain komite sangat ikut serta dan aktif di dalamnya.”<sup>72</sup>

Apa pun yang dibuat oleh komite sekolah harus menerima masukan apa saja yang dibuat oleh komite dan orang tua karena mereka sudah memberikan kepercayaan mereka akan sekolah madrasah ini Begitu juga dengan hasil wawancara Guru madrasah yang dilakukan oleh peneliti tentang cara kepala madrasah dalam memberikan masukan di dalam program kegiatan yang ada menjelaskan bahwa:

“Pasti ada lah masukan yang diberikan orang tua dan komite pada saat rapat, makanya dari itu nanti kita diskusikan lagi tapi terkadang mereka selalu setuju dengan apa yang dilakukan oleh sekolah karena orang tua dan komite sudah merasa yakin tentang program yang mau di jalankannya Kalau menurut saya tepat sasaran. Contoh: ruang lab itu lengkap dengan bahan prakteknya. Hanya saja kebutuhan dilab itu pasti ada kendala”.<sup>73</sup>

Data di atas menjelaskan bahwa penggunaan bantuan yang diberikan komite terhadap sekolah sudah tepat karena mereka sudah yakin tentang program yang dijalankan sekolah di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini dengan memberikan bantuan dalam memberikan perlengkapan sarana di ruangan lep. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat kepala sekolah yaitu:

“Karena mereka pun mau memfasilitasi kita mintak bantuan kekomite komite bersedia kita butuh ini ini ,mereka membantu ia semua materi untuk ikut serta kerjasmaanya itu iya tetap ada dan berpartisipasi rapat komite 2 bulan sekali apa yang direncanakan untuk kedepan dan apa yang dibutuhkan selanjutnya nanti komite yang memutuskan kami akan menyediakan ini ini dan ini dan tetap ada saran saran pada saat kita melakukan program tersebut.”<sup>74</sup>

Dan sesuai dengan pendapat Wkm Humas bahwa

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 february 2019, pada pukul 11:29 WIB

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Guru, Tanggal 12 february 2019, pada pukul 10:00WIB

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 february 2019, pada pukul 11:29 WIB

“sampai sekarang komite sekolah memiliki rasa percaya terhadap sekolah dalam kegiatan yang di buat disekolah”<sup>75</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang ini sudah jelas bahwa komite memberikan masukan kepada sekolah bukan hanya bentuk materi saja tetapi bentuk ide tanggapan serta memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi serta partisipasi pun juga ikut.karena mereka sudah merasa yakin dengan apa yang dikelolah sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang ini

Hal itu didukung oleh kepala komite yang mengatakan bahwa masukan yang diberikan komite seperti:

“Kalau itu tentang memecahkan masalah pendidikan dari pengutipan dana anggarannya keorang tua, sarananya, program kerjanya ,miminjamkan alat-alat yang dibutuhkan sekolah seperti alat praktik, ujian nasional yang menggunakan komputer komite membantu untuk memenuhinya.”<sup>76</sup>

Untuk mengetahui dari mana saja asal dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini kepala sekolah menjelaskan :

“Dana yang di keluarkan Dana yang dipakai untuk menjalankan program sekolah berasal dari dana BOS pusat, Karena sekolah tidak diperbolehkan menarik dana dari orang tua siswa sehingga dana yang digunakan berasal dari dana yang telah saya sebutkan tadi .”<sup>77</sup>

Hal ini sependapat dengan apa yang dikatakan KTU bahwa dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dijelaskan :

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Humas, Tanggal 14 february 2019, pada pukul 11:30 WIB

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan KM, Tanggal 13 february 2019, pada pukul 14:08 WIB

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 february 2019, pada pukul 11:29 WIB

“Dari dana Bos la, dana yang berasal BOS tidak bisa digunakan sembarangan dan diberikan keterangan penggunaannya.<sup>78</sup>

Dari pemaparan diatas bahwa selama ini anggaran yang digunakan oleh sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan berasal dari dana BOS. Komite sekolah selalu mengawasi dan menyarankan agar penggunaan dana BOS digunakan semaksimal mungkin. Anggaran dana yang diusulkan oleh sekolah selalu mendapatkan dukungan dari komite sekolah. Hal tersebut karena komite sekolah sudah percaya bahwa anggaran yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah. Komite sekolah selalu mengawasi dan menyarankan agar penggunaan dana BOS digunakan semaksimal mungkin. Selain itu, juga memberikan pertimbangan tentang penggunaan BOS tersebut, agar digunakan berdasarkan kebutuhan sekolah yang mendesak, seperti pembangunan ruang kelas dan tembok pembatas antara sekolah dengan pekarangan warga. Bahkan komite sekolah membantu dalam penyediaan dana jika dana yang dimiliki sekolah kurang yaitu dengan cara mencarikan donatur dari para alumni sekolah yang telah berhasil.

Hal ini didukung atas wawancara bersama Wkm Humas yang menyatakan bahwa dana yang didapatkan dan diperoleh sekolah dari dana bos yaitu:

“Tetap itu ada tanggung jawab madrasah pada sisi dana yang di kelurkan Dana yang dipakai untuk menjalankan program sekolah berasal ia dari dana BOS pusat, tapi melulu tidak akan cukup kita mempunyai 12 ekstrakurikuler sini, nah untuk biaya pelatuhnya kita siapkan, jadi kalau biaya yang tidak sanggup itu adalah kegiatan-kegiatan di luar jangkauan kita misalnya mereka mau acara hee kemping untuk pramuka kan tentu disitu ada biaya-biaya disitu maka itu di sepakati oleh anggota atau

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Tu, Tanggal 9 Febuhari 2019, pada pukul 10:30WIB

peserta bagaimana solusinya biasanya mereka mandiri untuk pembiayaan berangkat kemping mereka begitu tentang ekskul lain sama, tapi kalau teknis untuk perombaan disana dan disini dari kemampuan kita kita rembokkan siapa yang bertanggung jawab untuk itu biasanya orang tua lah yang kita libatkan untuk membantu transportasi dengan memakai mobilnya orang tua mereka yang membawahkan itu kan salah satu kerja sama, yang paling banyak kegiatan itu pramuka dan olahraga disini lah sekolah tidak sanggup untuk ditanggulangi sekolah, maka itu disepakati oleh siswa misalnya kalau mau tanding itu di usi di unimed ah nya mereka sumsuman dari sekolah sanggupnya berapa ini apa sekolah sanggupnya untuk biaya transportasi nya saja berarti siswa bagian konsumsinya lah itu lah kerjasamanya mereka.<sup>79</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang dalam melakukan kerjasama dengan komite jika sekolah masih bisa melakukannya dengan semampu madrasah madrasah tidak akan memintah bertolongan kepada komite karena uang yang dari pemerintah masih dikatakan cukup hal ini jika sekolah tidak mencukup untuk mengikuti kegiatan yang diadakan diluar maka sekolah akan memintah bantuan kepada komite untuk memenuhinya maka disini kerjasama sekolah dengan komite sangat bagus biak, karena apa pun kebutuhan yang ada di sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dapat terpenuhi dengan adanya dana yang memadai.

Dan bisa kita lihat bagaimana bantuan partisipasi yang diberikan komite dengan sekolah yang mana hasil wawancara dengan guru sekolah menggambarkan bahwa bantuan yang diberikan sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang ini seperti :

“Bentuk partisipasinya iya mereka terdiri dari membantu kami dalam program aja yang ada seperti semalam itu terdapat acara program *Outdoor Classroom Day* (OCD) atau Belajar di Luar Kelas adalah untuk menginspirasi pembelajaran di luar kelas supaya menarik. Orang tua membantu dalam bentuk konsumsinya untuk anak anak<sup>80</sup>”

Selanjutnya dikemukakan oleh KTU bahwa bentuk partisipasi mereka yaitu:

---

<sup>79</sup>Hasil wawancara dengan Hmas, Tanggal 14 Febuhari2019, pada pukul 11:30Wib

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Guru, Tanggal 12 Febuhari 2019, pada pukul 10:00WIB

“Peranserta mereka cukup bagus dari membantu belajar dan fasilitas yang ada di sekolah seperti dana ,meterial masukan.”<sup>81</sup>

Dari paparan diatas bahwa kerjasama sekolah dengan komite untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam memberikan bantuan terhadap sekolah ini telah memperjelas bahwa sikap dan respon mereka dalam berpartisipasi cukup besar terhadap program yang dibuat sekolah ini maka untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang ada di sekolah ini kepala sekolah harus bisa memberikan kerjasama yang harmonis agar masyarakat mau membantu dalam pelaksanaannya. Hal itu didukung dengan wawancara bersama komite yaitu:

“Itu partisifasinya ia ikut berdiskusi saat rapat, dan bersedia datang kesekolah bila di undang jika diperlukan sekolah ”<sup>82</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa Bantuan yang diterima oleh sekolah tidak sebatas dukungan sarana dan prasarana, tetapi juga berupa uang yang digunakan untuk anggaran pendidikan di sekolah, hal ini terkait atas kebutuhan sekolah. Pencarian donatur tersebut dengan mengirimkan surat permohonan bantuan kepada masyarakat, orang tua dan sekeliling sekolah itu bisa membantu mereka seperti ujian nasional mereka memintak bantuan untuk dibantu dalam memenuhi sarana komputer yang memadahi dan akhirnya pihak orang tua mengijinkan untuk memenuhi semua itu .Oleh sebab itu, peran komite sekolah untuk memberikan penjelasan kepada orang tua siswa sangat dibutuhkan. Keluh kesah dari masyarakat dan orang tua tersebut digunakan oleh komite sekolah sebagai bahan yang perlu untuk disampaikan ke sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program sekolah.

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Tu, Tanggal 9 Febuhari 2019, pada pukul 10:00 WIB

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan komite, Tanggal 13 Febuhari 2019, pada pukul 14:08 WIB

### **3. Kerjasama Sekolah Dengan Komite Sekolah Mendorong Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang**

Kerjasama sekolah dengan komite pasti meningkatkan kualitas pendidikan seperti di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini tanpa ada kerjasama dengan komite sekolah mereka tidak akan bisa meningkatkan kualitas sarana prasarana yang ada di madrasah ini dan Komite sekolah menyampaikan aspirasi serta menampung pengaduan terhadap program sekolah yang berasal dari masyarakat. Selain itu, komite sekolah menyampaikan program pendidikan dan memfasilitasi masukan kebijakan, memobilisasi dan mengkoordinasikan program sekolah kepada masyarakat. Adapun hasil wawancara yang dilakukan bersama wkm Humas bahwa:

“Kerjasamanya dengan komite dari kepala sekolah buk misma 10 tahun yang lalu dulu itu sudah ada kerjasamanya dan kerjasamanya cukup bagus jadi komite sudah banyak membangun seperti pos seckuriti itu komite, kelas tujuh 1 sampai tujuh 5 itu komite ada satu bantuan dari negara tapi komite juga yang meneruskan jadi 40% kawasan ini itu komite tiap tahun kita bangun kelas terus dan terus , merehap segala yang bisa komite bantu.<sup>83</sup>

Hal ini juga dikemukakan oleh Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Deli serdang :

“iya pertama meningkatkan sarana prasarana sekolah ini menjadi lebih baik kan sekolah ini setiap tahunnya selalu pertambah siswa siswinya iya terkadang hal ini menjadi tantangan kami karena kan dana dari pemerintah tidak cukup untuk membangun gedung sekolah dek.<sup>84</sup>

Maka hasil wawancara ini mengatakan bahwa dari dulu sudah ada kerjasama dengan komite untuk meningkatkan kualitas pendidikan iya itu terbukti dari kepala sekolah yang dulu setiap tahunnya komite membantu untuk memenuhi

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan humas, Tanggal 14 Febuhari 2019, pada pukul 11:30 WIB

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 february 2019, pada pukul 11:29 WIB

kebutuhan yang ada di sekolah ini dengan pembangunan ruangan kelas dan sarana prasarana yang ada karena sekolah mempunyai visi dan misi yang harus di dilaksanakan dengan baik mengujutkannya dengan meningkatkan sarana perasaran pembelajaran yang ada di sekolah hal ini duduk atas wawancara guru wali kelas sekolah yang mengenai upaya kerjasama komite dengan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sini :

“Mereka ikut medanai kebutuhan sarana prasarana yang ada di sekolah ini seperti kursi yang ada di taman-taman itu itu dari komite yang memberikan<sup>85</sup>

Hal ini berkaitan tentang pendapat dari hasil wawancara kepala sekolah mengenai upaya partisipasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan nya

“iya itu termasuk di dalam adanya rapat bersama dengan komite orang tua yang seperti tadi bapak bilang iya klk dibilng kerjasamanya baik dengan mereka sehingga sumber daya yang dapat digunakan untuk membantu terlaksana program sekolah ia itu berupa.<sup>86</sup>

Hal tersebut terkait tentang adanya kebutuhan yang mendanai program sekolah agar sekolah menjadi sekolah yang berkualitas baik dari sarana-prasarananya dan sumber daya manusianya karena di MTs Ngeri 2 Deli Serdang ini terdapat data bahwa setiap tahunnya selalu bertambah siswa-siswi yang mendaftar kesekolah ini yang membuat kebutuhan akan kelas tidak mencukupi sehingga mereka perlu membuat bantuan dalam bentuk proposal.

Hal ini harus dibantu dengan adanya pengontrol hasil wawancara wkm humas yang berisi tentang Sebagai pengontrol proses perencanaan pendidikan,

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan guru, Tanggal 12 february 2019, pada pukul 10:00 WIB

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 february 2019, pada pukul 11:29 WIB

tindakan apa saja yang bapak lakukan untuk mengontrol kualitas program pendidikan yang di sekolah ini:

“iya dengan mengawasi secara langsung, dan disesuaikan dengan rencana atau program yang telah dibuat”<sup>87</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Komite juga mengatakan bahwa pengontrol proses pendidikan, tindakan apa saja yang lakukan untuk mengontrol kualitas program pendidikan yang di sekolah. Hal ini dijelaskan:

“Untuk mengontrol program-program yang ada di sekolah, sudah dibuat program jangka pendek, jangka sedang, dan juga jangka panjang. Komite mengontrol program tersebut dengan cara turun langsung kelapangan. Seperti yang diutarakan tadi, untuk urusan pendidikan komite sekolah tidak ikut campur tapi, untuk program yang berkaitan dengan program fisik komite sekolah turun langsung untuk memantau terlaksananya program tersebut.”<sup>88</sup>

Komite sekolah berperan dalam mengontrol proses pengambilan keputusan, mengontrol kualitas pendidikan baik itu jangka panjang, pendek jangka sedang seperti yang dikatakan diatas bahwa komite sekolah tidak ikut campur tapi untuk program yang terkait tentang fisik maka komite akan bertindak sebagai pembantu sekolah untuk memenuhi keinginannya. Koordinasi yang dilakukan oleh pihak Madrasah untuk saling berkomunikasi, berbagi informasi, dan juga untuk lebih meningkatkan kerja sama antara kepala madrasah dengan orang tua dan komite guna untuk mencapai tujuan madrasah.

Hal ini sesuai dengan pengawasan dilakukan untuk mengetahui apakah program sekolah berjalan dengan yang direncanakan, selain itu juga untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dan cara mengatasinya.

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan humas, Tanggal 14 Febuhari 2019, pada pukul 11:30 WIB

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan KM, Tanggal 13 Febuhari 2019, pada pukul 14:08 WIB



#### 4. Faktor Pendukung Dan Penghambat di MTs Ngeri 2 Deli Serdang

Ada pun kerjasmaa Komite sekolah menganggap apa yang telah menjadi kebijakan sekolah sudah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Selama ini, komite sekolah tidak pernah memaksakan kehendak tentang keputusan dan kebijakan yang akan diambil dan selalu mendukung secara penuh mengenai keputusan dan kebijakan yang telah diambil sekolah.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah MTs Ngeri 2 Deli Serdang komunikasi yang dijalankan antara sekolah dengan komite dan orang tua berjalan dengan baik .

“Komunikasinya si baik tapi terkadang mengalami mis komunikasi dengan orang tua sehingga terkadang orang tua tidak mengetahui tentang keputusan yang dibuat dan akhirnya terkadang dengan apa yang mau kita rencanakan atau target tidak terpenuhi hal ini biasanya terdapat miss komunikasi yang terjadi.<sup>89</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan dengan Komite yang mengatakan bahwa komunikasi yang dijalankan:

“Sampai sekarang ini berjalan dengan baik”<sup>90</sup>

Hal ini ditentang dengan hasil wawancara dengan komite sekolah mengenai komunikasi yang dijalankan dalam berkerjasama dengan orang tua dan komite :

“Komunikasinya si baik tapi terkadang mengalami mis komunikasi dengan orang tua sehingga terkadang orang tua tidak mengetahui tentang keputusan yang dibuat dan akhirnya terkadang dengan apa yang mau kita rencanakan atau target tidak terpenuhi hal ini biasanya terdapat miss komunikasi yang terjadi.<sup>91</sup>

Dapat disimpulkan bahwa didalam kerjasama itu sangat perlu adanya komunikasi yang baik dengan anggotanya hal yang terkadang terjadi adanya mis

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 Febuhari 2019, pada pukul 11:29 WIB

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan KM, Tanggal 13 Febuhari 2019, pada pukul 14:08 WIB

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan KM, Tanggal 13 Febuhari 2019, pada pukul 14:08 WIB

komunikasi karena kurangnya informasi yang disampaikan oleh ketua kepada anggotanya dan akhirnya tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan maknanya untuk menghindarkan adanya komunikasi yang satu arah kita perluh adanya kesadaran bahwa informasi itu sangat penting maknanya komite jangan pernah diam untuk memberikan informasi kepada orang tua karena komite sebagai tempat aspirasi masyarakat di dalam pendidikan.

Melihat dari situasi dan kondisi yang ada di sekolah ini prestasi apa saja yang sudah di dapat dari sekolah ini baik itu siswa, guru. Iyaitu hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu:

“Prestasi yang didapat siswa disini seperti mengikuti olimpiade Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia serta dibidang Sain IPA, kalok dari guru iya ada satu guru yang sudah mendapatkan prestasi di bidang pelajaran Matematika itu ibu arfi wahyuni yang berhasil menciptakan media pembelajaran ular tangga luas permukaan bangun datar dan itu karyanya sudah di hak cipta kalau ngk salah ibu itu sudah mendapatkan apresiasi tinggi dari kabid pendidikan madrasah.<sup>92</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat dari wawancara bersama guru wali kelas :

“Kalau di bilang cukup banyak iya prestasi yang di dapat disini dari olimpiade, perlombaan ekstrakurikuler<sup>93</sup>

Deskripsi hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang terdapat prestasi yang membagakan baik itu guru dan siswa hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang ada di sekolah ini berjalan dengan baik karena didukung dengan adanya kerjasama sekolah dengan orang tua dan jika prestasi ini terus ditingkatkan akan meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, unggul. Adapun hal yang menjadi penyebab terhambatnya kerjasama sekolah dengan komite dalam meningkat kualitas pendidikan ia itu hasil wawancara dari kepala sekolah yaitu:

---

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 januari 2019, pada pukul 11:29 WIB

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan guru, Tanggal 12 Febuhari 2019, pada pukul 10:00 WIB

“Kalau penghambatnya si tidak ada yang signifikan paling ia mis komunikasi, kurang cepatnya komunikasi, tersangkutnya komunikasi diantara individu jadi itu yang sering bikin masalah itu adanya keterlambatnya waktu misalnya pihak sekolah minta kita mau rapat ini sementara komite kepada orang tua orang itu baru bisanya tanggal sekian baru bisa kumpul segala macam hanya itu keterlambatan dia, seperti rencana membangun gedung sekolah kan ngk mampu ngk punya uang untuk bangun itu kita surati pak komite pak komite tolong lah siswanya kurang banyak ini lokalnya, kita surati mereka pun berembok begitu mereka diskusi kan itu ada waktu kan, tengok yang ada di samping sampai sekarang belum siap itu ruangnya, siswanya udh ada tapi kelasnya belum siap jadi ngk bisa masuk jadi kasihan anak anak itu nempel atau gabung dengan kelas lainnya. Itu kan kendala kita ngk bisa bilang menyalahkan karena ngk ada yang salah disini secara alamia terjadi orang tua yang ngak punya uang atau pemborongnya yang ngk bisa mendudukannya itu efek alamia yang bisa tercapai maka kita lah disini untuk semaksimal mungkin apa adanya”<sup>94</sup>

Senada dengan hasil wawancara yang diutarakan oleh komite bahwa hal yang menjadi penghambat tidak berjalannya kerjasama yaitu:

“Penyebabnya masalah anggaran yang tidak terpenuhi hal itu lah salah satu yang harus kita cari bagaimana untuk memenuhinya”<sup>95</sup>

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Kepala sekolah yang mengenai tentang hambatan yang terjadi didalamnya yaitu:

“yang pasti itu pertama tentang masalah pada saat ini iya itu lah kita masih kekurangan biaya dan anggaran kurang dan sudah jelas kita kepingin komputer dananya ngak ada kita kepingin leb bahasa dananyan ngk ada iya kan karena dana tadi kurang anggaran dari pemerintah untuk madrasah tidak mencukupi”<sup>96</sup>

Dari hasil pemaparan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penghambat terjadinya kerjasama sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah masalah tentang anggaran sekolah yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang ada di sekolah ,sehingga sekolah mencari dan

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 Febuhari 2019, pada pukul 11:29 WIB

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Komite, Tanggal 11 Febuhari2019, pada pukul 13:02WIB

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan KS, Tanggal 11 febhari 2019, pada pukul 11:29 WIB

bergabung dalam kerjasama dari orang tua, masyarakat dan komite untuk memenuhi kebutuhan yang ada di sekolah dan hal itu untuk meningkatkan sarana prasarana yang ada di sekolah.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Terwujudnya Kerjasama sekolah semestinya tercantum dalam peran komite cenderung berwujud pada kerjasama fisik yang terfokus pada pembangunan sarana. Kerjasama yang berbentuk non materi berupa bantuan ide antar lembaga ini menunjukkan sebagian kecil dari kerjasama yang seharusnya dilakukan komite sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kerjasama fisik yang ditunjukkan dalam pelaksanaan pembangunan sarana sekolah bukan bersumber dari swadaya komite namun mengharapkan bantuan pemerintah,

Hal ini yang sama juga di jelaskan dalam penelitian yang sebelumnya “Kerjasama Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri Batu Ampar yaitu: Kerjasama komite di sekolah karena komite bertanggung jawab membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar sehingga Upaya komite sekolah untuk meningkatkan dukungan materi dan non materi belum optimal<sup>97</sup>

Sebab nya komite sekolah dibentuk untuk meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan disatuan pendidikan, artinya komite sekolah dibutuhkan dalam peningkatkan mutu pendidikan, bukan hanya sekedar memberikan bantuan berwujud material saja, namun juga diperlukan bantuan yang berupa pemikiran, ide atau gagasan-gagasan

---

<sup>97</sup> Isnaini, Aunurrahman, Masluyah Suib,(2015), *Kerjasama Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri Batu Ampar*,

yang inovatif demi kemajuan suatu sekolah termasuk didalamnya melakukan pengawasan pembelajaran terhadap siswa di sekolah yang menjadi tanggung jawab komite.

Hasil penelitian terdahulu yaitu dengan judul: Peran Komite Sekolah dalam Mendukung Pemenuhan Pendidikan Sarana-Prasarana Pendidikan di SMKN 1 Teluk Keramat. Dengan hasil memberikan pengertian bahwa 1) Komite Sekolah SMKN 1 Teluk Keramat telah menjalankan perannya sebagai agen penasehat, sebagai agen pendukung, sebagai agen pengendali, dan sebagai mediator agen; 2) Faktor pendukung untuk komite sekolah meliputi a) Kolaborasi sekolah yang baik; b) Otoritas diberikan oleh sekolah kepada komite sekolah dalam menjalankan tugasnya; c) Tanggung jawab wajib untuk menyelesaikan pendidikan wajib 12 tahun pelajar; d) Untuk melaksanakan mandat Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan Permendikbud Nomor 75 tentang Komite Sekolah;<sup>98</sup>

Dengan adanya pemberdayaan sarana prasarana sekolah yang ada akan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga kualitas mutu pendidikan akan mampu memberikan layanan yang sesuai atau melebihi harapan para pelanggan hal itu sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu: Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 28 Kabupaten Tangerang yang menyatakan bahwa Bentuk aktualisasi desentralisasi pendidikan diwujudkan dengan adanya komite sekolah yang diharapkan dapat menjalankan perannya secara maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan yang menyatakan bahwa

---

<sup>98</sup> Isnaini, Aunurrahman, Masluyah Suib, (2015), *Kerjasama Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri Batu Ampar*

peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan peran sebagai mediator, peran tersebut adalah sebagai bentuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan amanat yang tertuang pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 044/U/2002 , makanya peran komiter terhadap sekolah bisa dikatan baik.

Dan untuk mengetahui kerjasama komite lakukan kita bisa melihat yaitu bagaimana komite memberikan pertimbangan pendukung, pengontrol dan sebagai peran yang mediator untuk sekolah maka semua yang dilakukan komite dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut akan berjalan dengan cukup baik.

Adapun hasil pembahasan penelitian di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini bahwa kerjasama sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Dalam bentuk kerjasama yang mereka lakukan bisa dikatakan cukup baik karena pola hubungan kerja sama antara komite dan kepala sekolah tidak berwenang memberikan komando atau perintah kepada komite sekolah begitu juga sebaliknya, tetapi kepala sekolah dan komitenya dapat menjalankan peran masing-masing dengan tujuan yang sama yaitu membesarkan, memajukan dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang ada di MTs Negeri 2 Deli Serdang. Hal ini lakukan dengan adanya hubungan antara para mitra kerja yang akan menjadi mudah dengan adanya hubungan yang saling percaya yang merupakan unsur yang paling vital dalam hubungan kerjasama, saling menguntungkan yang bukan hanya bersifat materi saja tapi ide atau gagasan motivasi seperti hasil dari pendidikan yang ada di sekolah MTs Negeri 2 Deli serdang ini masyarakatnya memperoleh dampak yang positif berupa kehidupan generasi yang berakhlaqul karimah, tenaga kerja yang disiplin dan bertanggung

jawab dan tak lupa kerjasama sekolah harus adanya sifat transparansi atau keterbukaan atau saling percaya satu sama lain terhadap pendidikan yang ada di sekolah ini agar melahirkan siswa siswi yang berprestasi di luar maupun dalam hal ini bisa mengutkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan pendidikan yang cukup baik.

Kerjasama yang dilakukan komite dan orang tua hal ini dalam bentuk berpartisipasi mereka untuk mensukseskan program yang ada di sekolah ini, sehingga bantuan yang diberikan komite kepada sekolah akan selalu dibutuhkan oleh sekolah dan sekolah sudah menjadi tempat rasa percaya dalam penggunaan anggaran yang diberikan untuk sekolah ini dan apa lagi MTs Negeri 2 Deli Serdang bisa dikatakan bahwa kerjasama antara sekolah dengan orang tua dikatakan bagus agar terwujudnya madrasah yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat sekitar. Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat, menjadikan madrasah sebagai pendorong utama pusat kegiatan keagamaan, serta meningkatnya kepercayaan terhadap keberadaan madrasah.

Adapun bantuan yang komite berikan kepada sekolah bukannya hanya memberikan dalam bentuk finansial saja tapi komite juga memberikan kepada sekolah ide dan masukan tentang program yang dibuat di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini seperti pada saat acara saat program *Outdoor Classroom Day* (OCD) atau Belajar di Luar Kelas adalah untuk menginspirasi pembelajaran di luar kelas supaya menarik. Orang tua siswa ikut serta didalamnya dengan memberikan bantuan konsumsi yang dibawah anaknya kesekolah, hal ini yang membuat bertapak pentingnya komite sekolah berperan dalam peningkatkan mutu

pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana. Upaya yang mendorong kerjasama ini yaitu dengan adanya kepercayaan dan saling pengertian yang dilakukan sekolah terhadap orang tua dan komite maka program yang mereka jalankan berjalan dengan baik hal ini bisa menjadi bentuk gambaran mensukseskan program yang ada di sekolah. Dengan begitu sekolah dalam melakukan kerjasama di madrasah ini harus bisa menargetkan pada kekompakan, kestabilan, lancarnya kegiatan sesuai dengan yang ditetapkan hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran Surah Al-Infithar ayat 10-12 :<sup>99</sup>

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿١٠﴾ كِرَامًا كَاتِبِينَ ﴿١١﴾ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya :<sup>99</sup> *Padahal sesungguhnya bagi kamu ada malaikat-malaikat yang mengawasi pekerjaanmu yang mulia disisi Allah dan mencatat pekerjaan-pekerjaanmu itu, mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan*

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa islam memerintahkan bahwa menjaga kesuksesan lembaga pendidikan merupakan tugas pertama sekolah yang didukung dengan bantuan orang tua agar proses pencapaian tujuan di dalam sekolah itu berjalan dengan lancar. Karena pendidikan sekolah itu tidak pernah berjalan dengan sendiri pasti mempunyai orang yang mendukung didalam kegiatan yang ada di sekolah itu. Hal itu diperlukan agar kerjasama yang dilakukan sekolah dapat berjalan dengan baik dengan adanya bantuan dari masyarakat yang mendukung.

---

<sup>99</sup> AL-Qur'an Dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, (Bandung: CV Jamanatul Ali-Art, 2004) hal: 106 surah Al-Infithar ayat 10-12



Dan faktor pendukung yang ada di sekolah ini adalah dengan meningkatnya sarana prasarana yang ada di sekolah ini sehingga sumberdaya yang ada di sekolah dapat merasakan kualitas pendidikan yang baik sesuai dengan apa yang diinginkan pelanggan. Sedangkan faktor penghambatnya salah satunya adalah komunikasi, kurang cepatnya komunikasi, yaitu tersangkutnya komunikasi diantara individu jadi itu yang sering bikin masalah itu adanya keterlambatnya waktu yang tidak sesuai dengan perencanaan di awal dan yang paling mendasar adalah tentang anggaran sekolah yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang ada di sekolah ,sehingga sekolah mencari dan bergabung dalam kerjasama dari orang tua, masyarakat dan komite untuk memenuhi kebutuhan yang ada di sekolah dan hal itu untuk meningkatkan sarana prasarana yang ada di sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Kerjasama sekolah dengan komite dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang yang meliputi dari bentuk kerjasamanya, bantuannya, upaya yang mendorong kerjasamanya serta faktor pendukung dan penghambat kerjasama sekolah dengan komite.

1. Bentuk kerjasama yang dilakukan MTs Negeri 2 Deli Serdang adalah partisipasi untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan dari orang tua dan komite terhadap program yang ada sehingga terwujudnya bantuan administrasi secara langsung dan tidak langsung yang mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Serta keaktifan sekolah dalam memberikan proposal ke pada donator agar membantu pembuatan gedung kelas dan musholla.
2. Bantuan yang diberikan tidak hanya bersifat anggaran, materi tapi mereka juga memberikan masukan atau ide yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang ada.
3. Upaya yang mendorong adanya kerjasama adalah untuk meningkatkan sekolah yang bermutu agar pelanggan merasa puas dengan program yang ada di sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang
4. Faktor Pendukungnya adalah memiliki prestasi-prestasi akademik maupun non akademik yang di capai oleh siswa/I serta guru yang berprestasi dalam

kegiatan kegiatan yang di selenggarakan oleh MTs Negeri 2 Deli Serdang Kab. Deli Serdang.

Adapaun faktor penghambatnya adalah keterbatasan anggaran yang dimiliki, keterbatasan sarana dan prsarana di bidang pembelajaran, adanya tugas ganda sebagai guru dan waka humas serta sebagai guru dan staf tata usaha serta terjadinya mis komunikasi antara orang tua dengan sekolah

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran untuk Kerjasama Sekolah dengan Komite dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kab. Deli Serdang, saran ini perlu saya sampaikan kepada berbagai pihak yang terkait dan bertanggung jawab kepada dunia pendidikan.

1. Bagi kepala madrasah selaku pemimpin dapat mengambil hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan berkerjasama dengan komite dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah yang lebih baik.
2. Bagi orang tua siswa dan komite madrasah juga diharapkan menunjukkan partisipasi yang tinggi melalui peningkatan kerjasama yang harmonis yang bersinergis dengan pihak madrasah guna meningkatkan Kualitas pendidikan madrasah untuk masa-masa yang akan datang.
3. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik ditinjau dari penentuan fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, dan keterbatasan dalam membuat konstruksi penelitian maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih mengembangkan dan memperdalam kajian dalam latar situs penelitian lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andin Nesia,(2014) *Dasar-Dasar Humas*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto,(1990), *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, Jakarta:Renika Cipta.
- Abdulsyani,(1994) *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Attabik Ali, (2003) *Kamus Inggris-Indonesia Arab*, Yogyakarta: Mukti Karya Grafika.
- Aan Komariah dan Cepi Triatna,(2008) *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdul Hadis, dan Nurhayati,(2010) *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- AL-ALQur'an Dan Terjemahnya,(2004) Depatemen Agama RI, Bandung:CV Jamanatul Ali-Art.
- Abdul Qadir Syaibah al-Hamd, (2007) *Syarah Bulughul Maram: Fiqhul Islam (5)*, Jakarta : Darul Haq,, Cet. 1.
- AL-Qur'an Dan Terjemahnya, (2004) Depatemen Agama RI,Bandung: CV Jamanatul Ali-Art, hal: 63 surat An-Nisa 4.
- AL-Qur'an Dan Terjemahnya (2004), Depatemen Agama RI,(Bandung: CV Jamanatul Ali-Art,) surah An-Nahl 16.
- Amzir, (2012) *metodologi penelitian kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- AL-Qur'an Dan Terjemahnya, (2004) Depatemen Agama RI, Bandung: CV Jamanatul Ali-Art, surah Al-Qashash.
- Bedjo Sujanto, (2007) *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*, Jakarta: CV agung Seto.
- B. Suryobroto, (2004) *Manajemen Pendidikan di sekolah* Jakarta: Rienarka Cipta.
- Candra wijaya, (2017) *ayat-ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan:LPPPI.
- Departemen Pendidikan Nasional (2004),*Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah* ,Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Ella'Sahabuddin, (2013), *Membangun Kemitraan Sekolah Dengan Kepala Sekolah*, Pelaksanaan Humas SMPN 2Terawong

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemdiknas .

Pater Salim, (1987) *The Contemporary English Indonesia Dictionanary* Jakarta: Modern English Press.

Kompri, (2014) *Manajamen Sekolah teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta.

Hadis, A. dan Nurhayati, B,(2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta.

Pius Partanto dan Dahlan Albari, (2001) *Kamus Ilmiah Populer* surabaya: Arloka.

Rahmadi, (1992) *,Public Relation*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Lexy J Moeleng, (2014),*“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, (2007) *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mesiono, (2012) *Manajemen Organisasi*, Bandung: Perdana Mulya Sarana.

Made Pidarta, (2004) *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Renika Cipta.

Mukhtar, dkk, (2001) *Sekolah Berprestasi*, Jakarta: Nimas Mutima.

Mulyasa, (2005) *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung :Remaja Rosdakarya.

Muslim Al-Hajaj, Shahih Muslim Juz 10, (Mauqi'u Al Islam dalam Softwere Maktabah.

Nanang Fattah, (2004) *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah* , Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Ngalim Poerwanto, (2009) *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Robbin, S.P., *Teori Organisasi, Struktur, Desain, Aplikasi*. San Diego: Prentice Hall Internation.inc

Sondang Siagian, (1974),*Administrasi Pembangunan*, Jakarta : Gunung Agung .

- Syafaruddin,(2015),*Manajemen Organisasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Suryosubroto. (2006) *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suharshimi Arikunto, (2010) *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi cet.7*,Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2017) *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamilah, (2005). Lihat juga al-thabrani, *Mu'jam al-Kabir, Juz 6* Mauqi'ul al-Islam Dalam Softwerw Maktabah Syamilah , hal 427 hadis no 6970.
- Wahjosumidjo,(2007) *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zulkarnain, W. (2013). *Dinamika Kelompok (Latihan Kepemimpinan Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz Abdillah. (2017) *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 28 Kabupaten Tangerang* ( Diakses 07 Desember2018).
- Herwan Aswandi M. Chiar “ (2018) , *Peran Komite Sekolah dalam Mendukung Pemenuhan Pendidikan Sarana-Prasarana Pendidikan di SMKN 1 TelukKeramat* (Diakses 07 Desember 2018).
- Isnaini, (2015) “ *Kerjasama Komite dan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMA negeri 1 Batu Ampar*” (*Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 2* ,Diakses 07 Desember 2018).

## *Lampiran 1*

### **PEDOMAN OBSERVASI**

- A. Tujuan Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk:
- a. Memperoleh data tentang keadaan Madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan siswa, sarana dan prasarana serta kegiatan madrasah, serta data kegiatan kerjasama sekolah dengan komite dalam pengajuan proposal kepada instansi yang terkait dan bentuk RAP dalam pembangunan yang ada di sekolah.
  - b. Triangulasi di dalam meningkatkan validitas data hasil wawancara
- B. Sasaran:
- a. Madrasah secara umum, Kantor Kepala Madrasah dan Kantor dewan guru, dan ruang tata usaha, Tempat istirahat para informan

Data yang diperoleh

<b>No</b>	<b>Dokumen Penelitian</b>	<b>Cheeklist</b>
1.	Data Profil Madrasah	
2.	Data Guru dan Siswa	
3.	Data RAP Pembangunan Sekolah	
4.	Data Kebutuhan Bantuan Yang diharapkan	
5.	Data Sarana Prasarana	
6.	Struktur Organisasi	
7.	Proposal Pengajuan Bantuan	

## **PROGRAM JANGKA MENENGAH MTs NEGERI 2 DELI SERDANG**

### **TAHUN AJARAN 2017/2018**

#### **A. Uraian Program Kerja**

Manajemen yang harus tepat adalah manajemen yang menyakut perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan. Perencanaan dituangkan dalam bentuk Program Kerja Madrasah yang di dalamnya memuat Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah, dan Rencana Kerja Tahunan. Rencana kerja di susun untuk berdasar pada hasil Evaluasi diri Madrasah dan dibandingkan dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP) hasil perbandingan ini dilakukan dengan analisis kesenjangan sehingga memunculkan program prioritas.

Program prioritas dirancang untuk mencapai standar Nasional Pendidikan di Tahun ke 1. Program-program yang mencakup pengembangan kompetensi lulusan, pengembangan kurikulum, pengembangan pembelajaran, pengembangan penilaian, pengembangan tenaga pendidikan dan kependidikan, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan budaya dan lingkungan, pengembangan karakter dan budi pekerti yang masing-masing dijadwalkan kegiatan-kegiatan yang menunjang visi, misi dan tujuan Madrasah.

Rencana Kerja Madrasah ini disusun sebagai salah satu upaya agar secara berkelanjutan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang berusaha menjadi Madrasah yang memenuhi standar Nasional. Usaha yang dimaksud meliputi perencanaan dalam kurun waktu 4 tahun kedepan dalam bentuk Rencana Kerja Madrasah (RKM). Selanjutnya perencanaan tersebut dipecah menjadi perencanaan atau sasaran yang akan dicapai setiap tahun dan pada akhirnya disusun kegiatan dalam kurun waktu satu tahun yaitu Rencana Kerja Tahunan.

Agar Program Kerja dalam 4 Tahun dapat diterapkan dengan baik, diawali dengan evaluasi diri secara detail yaitu evaluasi diri Madrasah ( EDM), hasil EDM menjadi masukan penting pada penyusunan RKM ini karena berbentuk data empiris, sehingga diharapkan RKM bisa diterapkan dengan baik dengan sesedikit



adanya suatu hambatan. Terakhir yang tidak boleh diabaikan dalam penyusunan RKT yang merupakan pelaksanaan RKM dalam tahun tertentu adalah memperhatikan kemampuan keuangan. Karena keuangan terbatas, perlu diatur sehingga keuangan mencukupi dan rencana kerja dapat terlaksanakan sesuai kemampuan dana yang ada.

### **B. Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Madrasah**

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Madrasah Tsanawiyah Ngeri 2 Deli Serdang adalah:

1. Membantu Madrasah dalam membelanjakan anggaran untuk program kerja
2. Madrasah secara efektif dan efisien dalam pengelolaan program madrasah
3. Membantu madrasah dalam merespon tuntutan partisipasi masyarakat dan membantu madrasah dalam meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas

### **C. Sasaran Rencana Kerja Madrasah**

1. Kepala Madrasah sebagai acuan untuk melaksanakan program selama kurun waktu 4 tahun beserta jabarannya yaitu rencana kerja tahunan.
2. Para pendidik dan tenaga kependidikan, agar mempunyai gambaran yang lebih detail dalam melaksanakan tugas mengajar dan merealisasikan program yang ditugaskan kepadanya.
3. Pengurus komite madrasah sebagai acuan untuk melakukan evaluasi kinerja madrasah secara bekesinambungan

### **D. Manfaat Penyusunan Rencana Kerja Madrasah**

1. Sebagai acuan bagi madrasah untuk mencapai target-target peningkatan kualitas pendidikan dalam kurun waktu tertentu.
2. Dapat digunakan sebagai panduan bagi madrasah dalam memanfaatkan subsidi pendidikan baik yang berasal dari pemerintah maupun dari non pemerintah
3. Sebagai sumber inspirasi bagi seluruh warga madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.
4. Sebagai tolak ukur bagi keberhasilan implementasi berbagai program peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

## **E. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 4 (Pengelolaan dan Pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik.
2. Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan Pasal 53 (setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 Tahun.
3. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dinyatakan bahwa madrasah membuat 1 )rencana kerja jangka menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 4 tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang diinginkan dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan dan 2) Rencana Kerja Tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran madrasah (RKAS/M) dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja Jangka Menengah
4. Peraturan lain( yang dipandang perlu)

## **F. Proses/ tahapan penyusunan RKM**

Proses /tahapan penyusunan Rancangan Kerja Madrasah (RKM) yang dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah sebagai berikut:

1. Membentuk tim pengembangan madrasah yang setidaknya terdiri dari kepala madrasah ( sebagai ketua tim) ketua komite madrasah, pengawas, perwakilan guru.
2. Melakukan evaluasi diri madrasah dengan mengisi instrument EDM
3. Menentukan peta mutu madrasah dengan merangkum hasil capaian evaluasi diri madrasah pada setiap standar
4. Mengembangkan kondisi madrasah yang diinginkan empat tahun yang akan datang dalam bentuk visi, misi dan tujuan madrasah
5. Melakukan analisis kesenjangan antara kondisi madrasah saat ini dengan kondisi madrasah yang diinginkan empat tahun akan datang.
6. Menentukan sasaran madrasah yaitu pentahapan capaian yang diinginkan

**PROGRAM JANGKA MENENGAH MTs NEGERI 2 DELI SERDANG  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

NO	Jenis Program	Uraian Program	Strategi
1.	Kurikulum dan Pembelajaran	Pengembangan kurikulum Nasional dan peningkatan mutu proses pembelajaran	<p>Mengadakan Workshop mengadakan study banding mengadakan IN House Training (IHT)</p> <p>Merevitalisasi MGMP dan KKG</p> <p>Melaksanakan OCD</p> <p>Retorientasi Pembelajaran</p> <p>Melaksanakan Penelitian tindakan Kelas</p> <p>Mengadakan supervisi kelas</p> <p>Melengkapi media, sumber alat dan ajar</p>
2.	Kesiswaan	Organisasi kesiswaan dan Ekstrakurikuler	<p>Meningkatkan organisasi yang berorientasi pada iptek dan imtak meningkatkan peran serta dan inisiatif para siswa untuk menjaga dan membina sekolah sebagai sekolah ramah lingkungan dan ramah anak mengadakan studi banding ke organisasi siswa lain yang sudah mapan memiliki jumlah dan mutu ekstrakurikuler yang memadai meningkatkan intraksi yang harmonis antara siswa dan lingkungan.</p>
3.	Ketenagaan	Peningkatan profesionalisme guru dan karyawan	<p>Pembinaan secara rutin</p> <p>Mengadakan workshop</p> <p>Mengadakan IHT</p> <p>Mengikut sertakan guru dan staf TU kepanataran,</p>

			<p>pelatihan seminar dan MGMP/KKG</p> <p>Menglengkapi referensi sesuai dengan kebutuhan supervisi internal secara berkala</p>
4.	Sarana prasarana	<p>Pengadaan sumber, media, alat pembelajaran sesuai SPM</p> <p>Membangun lab bahasa, lab Biologi, lab Kimia dan Fisika membangun gedung olahraga dan kesenian menata taman belajar memperluas jaringan internet</p>	<p>Menginventarisasikan sarana dan prasarna yang ada</p> <p>Merencanakan pengadaan pemeliharaan dan rehabilitas sapras</p> <p>Mengadakan pemeliharaan rehabilitas dan pengadaan sapras.</p>
5.	Manajemen	<p>Melaksanakan <i>Out Door Class Room Days dan Pelatihan ARD (Aplikasi Rapot Digital)</i> melaksanakan <i>action research</i> mengadakan supervisi internal</p>	<p>Menyusun program perencanaan pengorganisasian staf pengadministrasian pelaksanaan kegiatan evaluasi kegiatan</p>
6.	Hubungan Masyarakat ke dinasan	<p>Pertemuan komite sekolah rapat berkala, rapat khusus, hubungan</p>	<p>Pertemuan rutin dan berkala dengan komite sekolah mengikuti Rapat dengan KKM, Kemenag dan Dinas Pendidikan mengadakan dan memperbaharui MOU dengan rekanan</p>

		kerjasama dengan kemenag, dinas pendidikan dan instansi terkait	mengevaluasi hasil kerja
--	--	---	--------------------------

*Lampiran 2*

**FOTO KEGIATAN DI MTs NEGERI 2 DELI SERDANG**



Gambar 1 Wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah



Wawancara dengan Komite Madrasah

Wawancara dengan Kepala TU



Wawancara dengan Guru wali kelas 8

Wawancara dengan Wkm Humas dan Guru Al-Qur'an Hadis



Program Acara OCD (Outdoor Classroom Day)



Kegiatan Rutin setiap Jumat membacakan Asmaul Husna, surah yasin dan Zikir bersama



Kegiatan Apel Pagi Bersama Siswa Siswi dan Para Guru-guru



Depan sekolah MTs Negeri 2 Deli Serdang



Suasana di Lapangan Sekolah



Acara Rapat Bersama Kepala sekolah dan Para Guru serta Komite sekolah



Rapat bersama para Orang tua dan Guru Wali Kelas



Persiapan Ujian Nasional





MTs Negeri 2 Deli Serdang Juara 1 dan 2  
Olimpade MM dan IPS



Madrasah Ramah Anak



Deretan Prestasi yang dirahi Oleh Siswa MTs  
Negeri 2 Deli Serdang



Ruangan Kepala sekolah



Ruangan Tata Usaha



Visi dan Misi sekolah

### LAMPIRAN 3

#### TRANSKIP WAWANCARA

**1. Wawancara dengan Kepala Madrasah tentang Kerjasama Sekolah dengan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli serdang**

**Nama informan : Muhmmad Syukur Harahap, S.Pd.I, M.A**

**Jabatan : Kepala Madrasah**

**Hari/Tanggal : Senin/ 11 Febuhari 19**

**Lokasi : Ruang kepala sekolah**

<b>Apa saja Bentuk Kerjasama Sekolah dengan Komite</b>	
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana bapak melakukan kerjasama dengan komite untuk memenuhi kekurangan yang ada di sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	Haa... ya pasti partisipasi orang tua dan komite lah karena kita kalau mau merencanakan apa-apa yang mau kita buat di madrasah kita rundingkanlah dulu dengan komite jika kerjasamanya iya dengan komite yang dibantu dari pihak orang tua bentuk kerjasama yang pasti sekarang kan apa pun pengutipan disekolah itu kan ngk bisa berbuat atas kemauan sekolah itu berkerjasama dengan komite jadi untuk peningkatannya ketika ada bangunan dan fasilitas lain nya kita harus berkerjasama dengan komite mereka harus rapat dan diberitahu kepada komite bagaimana yang mana apa yang mau dibuat itu hasil kesepakatan komite memang kerjasamanya bagus jadi bentuk kerjasamanya 1 dalam bentuk sarana prasarana yang nantinya mereka akan rapat dan itu nanti harus sesuai dengan kesepakatan hasil

	rapat mereka
<b>Peneliti:</b>	Apakah sekolah ini selalu mengadakan rapat dalam setiap pengadaan sarana-prasarana pak? Dan berapa kali diadakan rapat dengan komite pak?
<b>Responden:</b>	iya klk dibilng ia tidak pala sering kali bisa nanti diadakan rapat dengan komite 1 ketika lulusan 2 ketika penerimaam siswa baru satu tahun itu mau 3 kali, menerima rapot 3 kali dalam setahun mau juga nanti 4 kali kalok ada hal hal yang mendesak memang yang dibutuhkan tidak bisa didanai oleh sekolah ia harus rapat dengan komite tapi klk masalah kecil dalam perbaikan sarana prsarana iya kami tidak mau melibatkan dengan komite karena kami disini masih bisa memperbaikinya tapi klk maslaah besar biasanya kami selalu berkerja sama dengan pihak komite.
<b>Peneliti:</b>	Adakah panitia yang bertanggung jawab didalamnya pak?
<b>Responden:</b>	yang bertanggung jawab di dalamnya ia yang pasti itu dari guru wali kelas, orang tua dan komite lah yang pastinya
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana cara untuk mengatasi kekurangan sarana dan prasarana yang di sekolah ini?

<b>Responden:</b>	Yaitu pun dengan cara mengajukan bantuan dana ke pemerintah, ataupun pusat dengan membuat proposal pengajuan dana. Selain hal tersebut, komite sekolah juga ikut membantu mengatasi kekurangan sarana dan prasarana dengan cara mencarikan instansi yang berasal dari masyarakat, orang tua siswa yang mampu, pengusaha, dan donatur. Tanggapan mereka iya senang, tapi tinggal lagi kan yang kita ajukan itu isntasni itu kan kadang diajukan belum tentu ada mala terkadang capeknya aja kadang diajukan nanti 50 juta nanti yang dikasihnya 2 juta tanggapan komite iya responya bagus tapi isntansi yang kita kasih ada ngk mereka semua mungkin mereka banyak yang dikasih mereka melihat mana yang paling penting alhamdulillah sekolah mendapatkan bantuan dalam pembuatan musholla yang diberikan iya dengan kami memberikan proposal 1 sampai 4 kali dan baru 2 minggu mendapat respon dari kantor bupati dikasih sama kita 20 juta sama pemborongnya dan moshlah itu lah yang mau dibuat di belakang .Hal tersebut dapat terwujud berkat bantuan dari komite sekolah.
<b>Peneliti:</b>	Apa saja bentuk kerjasama yang bapak lakukan untuk melaksanakan program yang ada di sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	Ya yang bapak bilang tadi mereka saling berpartisipasi untuk membantu sekolah dalam bentuk sumbangsi orang tua untuk memenuhi kebutuhan peserta didik di sekolah ini iya misalnya kalau ada dari sekolah ini mengikuti perlombaan iya pihak sekolah dengan komite berkerja sama untuk memenuhi dana yang tidak cukup dari pemerintah ia pihak komite lah yang membantu dengan memberikan sumbangsi dari orang tua-orang siwa.
<b>Apa saja bantuan komite yang diberikan di sekolah</b>	
<b>Peneliti:</b>	Apakah komite sekolah sering memberikan masukan tentang kegiatan sekolah yang ada disini pak?

<b>Responden:</b>	alhamdulillah sampai sekarang komite sekolah mempercayai sekolah dalam kegiatan yang di buat disekolah ini dan tak bisa bapak bilang bahwa partisipasi kepada sekolah untuk memberikan bantuan dari bentuk dana, material dalam lain lain komite sangat ikut serta dan aktif di dalamnya.
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana cara bapak menyampaikan program sekolah kepada masyarakat?
<b>Responden:</b>	Biasanya disampaikan melalui rapat yang dihadiri oleh masyarakat, orang tua siswa, komite sekolah maupun perwakilan dari kelurahan. Atau melalui undangan pemberitahuan mengenai program sekolah selama satu tahun kedepan
<b>Peneliti:</b>	Apa saja bentuk partisipasi orang tua dalam mengikuti program yang ada disekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	seperti ikut hadir dalam acara yang dilaksanakan sekolah di sini dan setiap siswa nanti kan pada saat adanya acara disuruh bahwa makanan yang sehat maka orang tua juga memberikan bantuan seperti membawakan jagung, ubi dan lain lain untuk mendukung acara di sekolah seperti itu.
<b>Peneliti:</b>	Berkenaan dengan dana pak, dari mana dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	dana yang di kelurkan Dana yang dipakai untuk menjalankan program sekolah berasal dari dana BOS pusat, Karena sekolah tidak diperbolehkan menarik dana dari orang tua siswa sehingga dana yang digunakan berasal dari dana yang telah saya sebutkan tadi mas.
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana cara bapak sebagai kepala sekolah jika menjalankan program kegiatan yang ada di sekolah terdapat dana yang kurang .

	Bagaimana mana cara bapak untuk mengatasi hal tersebut?
<b>Responden:</b>	Mengatasinya kekurangan dana, akan diatasi sekolah dengan cara meminta bantuan dari komite sekolah dan meminta bantuan dari daerah. Komite sekolah akan mencarikan sumber dana lain yang dapat berasal dari orang tua, masyarakat ataupun dari instansi lainnya.
<b>Apakah kerjasama sekolah dengan komite mendorong upaya peningkatan kualitas pendidikan</b>	
<b>Peneliti:</b>	Usaha apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini pak?
<b>Responden:</b>	iya pertama meningkatkan sarana prasarana sekolah ini menjadi lebih baik kan sekolah ini setiap tahunnya selalu pertambah siswa siswinya iya terkadang hal ini menjadi tantangan kami karena kan dana dari pemerintah tidak cukup untuk membangun gedung sekolah dek.
<b>Peneliti:</b>	Sebagai pengontrol proses perencanaan pendidikan, tindakan apa saja yang bapak lakukan untuk mengontrol kualitas program pendidikan yang di sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	iya dengan mengawasi secara langsung dan disesuaikan dengan rencana atau program yang telah dibuat
<b>Peneliti:</b>	Menurut Bapak bagaimana kualitas kebijakan yang ada di sekolah ini pak? Apakah sudah sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan?
<b>Responden:</b>	Allhamdulillah Sudah sesuai dengan kondisi serta keperluan yang dibutuhkan di lapangan.
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana Partisipasi orang tua terhadap program yang ada di sekolah ini? Dan apakah aspirasi dari orang tua dapat teralisasi dengan baik pak?
<b>Responden:</b>	ya partisipasinya baik tanpa bantuan dari orang tua dan komite tidak bisa MTs ini seperti ini mereka luar biasa dan mereka memberikan nya

	sesuai semambu mereka tidak ada paksaan antusias mereka namanya bantuan infak iya suka ati mereka lah berapa yang dikasih alhamdulillah bisa terjalan juga program tersebut dek.
<b>Peneliti:</b>	Seperti apa pak upaya kerjasama komite dengan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sini pak?
<b>Responden:</b>	iya itu termasuk di dalam adanya rapat bersama dengan komite orang tua yang seperti tadi bapak bilang iya klk dibilng kerjasamanya baik dengan mereka sehingga sumber daya yang dapat digunakan untuk membantu terlaksana program sekolah ia itu berupa bantuan finansial, pemikiran, tenaga, teknis agar sekolah semakin baik dan itu dapat iya digunakan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan yang ada di sekolah ini
<b>Faktor Pendukung dan Penghambat</b>	
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana komunikasi yang dijalankan antara sekolah dengan komite dan orang tua berjalan dengan baik pak?
<b>Responden:</b>	iya alhamdulillah sampai sekarang masih berjalan dengan baik
<b>Peneliti:</b>	Melihat dari situasi dan kondisi yang ada di sekolah ini pak prestasi apa saja yang sudah di dapat dari sekolah ini baik itu siswa, guru ?
<b>Responden:</b>	prestasi yang didapat siwa disini seperti mengikuti olimpiade Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia serta dibidang Sain IPA,kalok dari guru iyaa ada satu guru yang sudah mendapatkan prestasi di bidang pelajaran Matimatika itu ibu arfi wahyuni yang berhasil menciptakan media pembelajaran ular tangga luas permukaan bangun datar dan itu karyanya sudah di hak cipta kalau ngk salah ibu itu sudah mendapatkan apresiasi tinggi dari kabid pendidikan madrasah.
<b>Peneliti:</b>	Hal apa saja pak yang membuat sasaran program yang ingin dibuat

	tidak berjalan dengan lancar? Apa penyebabnya pak?
<b>Responden:</b>	yang pasti itu pertama tentang masalah pada saat ini iya itu lah kita masih kekurangan biaya dan anggaran kurang dan sudah jelas kita kepingin komputer dananya ngak ada kita kepingin leb bahasa dananyan ngk ada iya kan karena dana tadi kurang anggaran dari pemerintah untuk madrasah.
<b>Peneliti:</b>	Apa saja bentuk partisipasi yang dibuat oleh komite terhadap sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	dari bentuk Finansialnya, sumbangannya dananya, ide dan masukan untuk sekolah ini lah yang pastinya dek
<b>Peneliti:</b>	Hal apa yang menjadi pendukung adanyan kerjasama dengan komite sekolah?
<b>Peneliti:</b>	Yang pastinya itu dek iya tadi yang babap bilang bahwa komite memberikan bantuan kepada sekolah dari bentuk bangunan, ia sarana, fasilitas kan itu semua dapat meningkatkan kualitas yang ada di sekolah ini karena kan di dukung fasilitas yang baik.



## 2. Wawancara dengan Bapak Komite Sekolah

**Nama informan** : Ediyanto

**Jabatan** : Komite sekolah

**Hari/Tanggal** : Rabu/ 13 Febuhari 2019

**Lokasi** : Ruang Kantor

<b>Apa saja Bentuk Kerjasama Sekolah dengan komite</b>	
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana bapak melakukan kerjasama dengan sekolah untuk meningkatkan kualitas yang ada disekolah itu pak?
<b>Responden:</b>	Haa itu dek pada saat kita melakukan rapat dengan sekolah kan sekolah jika membuat suatu program pasti pihak sekolah selalu memberikan surat undang untuk komite dan orang tua maka di dalam rapat itu lah dek dibahas apa saja mau dilakukan sehingga dari situ komite selalu memberikan masukan ketika rapar berlangsung. Masukan yang diberikan komite sekolah bersifat mendukung apa yang menjadi kemauan sekolah. Komite sekolah tidak memaksakan sekolah agar menuruti kemauan komite sekolah.
<b>Peneliti:</b>	Berapa kali sekolah mengadakan rapat dengan komite pak? Dan apakah hasil rapat itu perlu diinformasikan?
<b>Responden:</b>	Ia dilaksanakan rata-rata tiap satu tahun itu 3 kali , tetapi jika ada suatu hal yang mendesak dapat diajukan menjadi 4 kali. Hal tersebut tergantung situasi yang ada di lapangan dek kan , waktunya di sesuaikan soalnya dengan sekolah dan kalau itu biasanya hasil rapat harus diinformasikan kepada wali murid orang tua guru maupun yang lainnya. Agar dapat diketahui dan tidak terjadi masalah dikemudian

	hari.
<b>Peneliti:</b>	Adakah panitia yang bertanggung jawab di dalamnya pak?
<b>Responden:</b>	Iya pastinya ada iya kepala sekolah ,guru-guru dan orang tua
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana Perihal program yang dilaksanakan di sekolah ini, apakah bapak ikut dalam mengawasi program-program yang dilakukan sekolah?
<b>Responden:</b>	Untuk program yang berkaitan dengan pembangunan (fisik), komite sekolah aktif dalam mengawal serta mengawasi jalannya program tersebut. Mengingat sekolah mengalami kekurangan ruang kelas. Oleh sebab itu, komite sekolah sangat giat untuk mengawasi program yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu komite sekolah ikut menyukseskan program sekolah.
<b>Peneliti:</b>	Apa saja bentuk kerjasama yang bapak lakukan untuk melaksanakan program yang ada di sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	Ia pertama adanya komunikasi dengan sekolah sehingga kami bisa membantu apa yang dibutuhkan sekolah dengan melalui rapat maka kami bisa membantu dari sumbangsi orang tua seperti dana, bahan, material ide iya tapi itu tidak bisa kami pastikan berapa yang kami sumbangsikan karena itu kan sesuai dengan kebutuhan orang tua.
<b>Apa Saja bantuan komite yang diberikan di sekolah</b>	
<b>Peneliti:</b>	Apakah komite sekolah sering memeberikan masukan tentang kegiatan sekolah pak?
<b>Responden:</b>	Ya pasti komite memberikan masukan pada saat rapat
<b>Penelitian :</b>	Apa saja bentuk masukan yang diberikan komite kesekolah pak?

<b>Responden:</b>	Kalau itu tentang memecahkan masalah pendidikan dari pengutipan dana anggarannya keorang tua, sarananya, program kerjanya ,miminjamkan alat-alat yang dibutuhkan sekolah seperti alat praktik, ujian nasional yang menggunakan komputer komite membantu untuk memenuhinya.
<b>Peneliti:</b>	Apa saja bentuk partisipasi orang tua mengikuti program ini pak?
<b>Responden:</b>	Itu partisifasinya ia ikut berdiskusi saat rapat, dan bersedia datang kesekolah bila di undang jika diperlukan sekolah si
<b>Peneliti:</b>	Berkenaan dengan dana pak, dari mana dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	Tentu pasti dana yang digunakan sekolah untuk menjalankan program tersebut diperoleh dari dana BOS. Karena begini sekolah kan sekarang tidak diperbolehkan menarik dana apapun dari orang tua siswa karena pemerintah sudah membantu untuk mengwujudkannya setiap sekolah mempunyai anggaran yang diberikan pemerintah.
<b>Penelitian :</b>	jika dalam menjalankan program tersebut mengalami kekurangan dana, bagaimana cara bapak untuk mengatasi hal tersebut?
<b>Responden:</b>	Kalok dana yang digunakan kurang, maka komite sekolah mencari kekurangan dana tersebut dengan mencari donatur yang bersedia membantu. Selain hal tersebut, komite sekolah mengumpulkan wali murid untuk diberikan pemaparan kekurangan dana tersebut untuk selanjutnya di musyawarahkan bersama untuk mencari solusinya.
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana cara untuk mengatasi kekurangan sarana dan prasarana yang di sekolah ini pak?

<b>Responden:</b>	Jika sekolah mengalami kekurangan sarana dan prasarana maka sekolah akan mengajukan permohonan ke dinas pendidikan kabupaten, ketika dana tersebut turun maka akan dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Tetapi dana yang diharapkan tidak sesuai dengan yang diinginkan, maka komite sekolah akan membantu mencari dana untuk mencukupi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Bisa dengan mencari donatur, pengusaha
<b>Apakah Kerjasama Sekolah dengan komite mendorong upaya peningkatan kualitas pendidikan</b>	
<b>Peneliti:</b>	Usaha apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini pak?
<b>Responden:</b>	Ia dengan adanya kerjasama untuk meningkatkan sarana prasarana, proses pembelajaran yang ada di sekolah itu
<b>Penelitian:</b>	Sebagai pengontrol proses pendidikan, tindakan apa saja yang bapak lakukan untuk mengontrol kualitas program pendidikan yang di sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	Untuk mengontrol program-program yang ada di sekolah, sudah dibuat program jangka pendek, jangka sedang, dan juga jangka panjang. Komite mengontrol program tersebut dengan cara turun langsung kelapangan. Seperti yang diutarakan tadi, untuk urusan pendidikan komite sekolah tidak ikut campur tapi, untuk program yang berkaitan dengan program fisik komite sekolah turun langsung untuk memantau terlaksananya program tersebut.
<b>Peneliti:</b>	Menurut Bapak bagaimana kualitas kebijakan yang ada di sekolah ini

	pak? Apakah sudah sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan?
<b>Responden:</b>	Berdasarkan yang telah kami amati sebagai komite sekolah di sekolah ini. Sebagian besar kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana Partisipasi orang tua terhadap program yang ada di sekolah ini? Dan apakah aspirasi dari orang tua dapat teralisasi dengan baik pak?
<b>Responden:</b>	Cukup baik, baik lah Jika masukan yang berasal dari masyarakat sekira bisa bermanfaat bagi sekolah maka komite sekolah akan membicarakan dengan sekolah untuk merealisasikan masukan tersebut.
<b>Penelitian :</b>	Seperti apa pak upaya kerjasama komite dengan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sini pak?
<b>Responden:</b>	Kerjasamanya ia baik lah baik lah dengan kerjasmaa yang baik denga orang tua guru dan komite, kepala sekolah tanpa ada kerjasma yang baik itu tidak berjalan dengan lancar dan didukung prasarana yang baik
<b>Faktor Pendukung dan penghambat</b>	
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana komunikasi yang dijalankan antara sekolah dengan komite dan orang tua berjalan dengan baik pak?
<b>Responden:</b>	Sampai sekarang ini berjalan dengan baik
<b>Peneliti :</b>	Melihat dari situasi dan kondisi yang ada di sekolah ini pak prestasi apa saja yang sudah di dapat dari sekolah ini baik itu siswa, guru ?
<b>Responden:</b>	Iya yang pasti mereka sudah banyak ia mendapatkan prestasi mungkin dari oliympiade dan berlombaan mengikuti adiwiyata
<b>Peneliti:</b>	Hal apa saja pak yang membuat sasaran program yang ingin dibuat

	tidak berjalan dengan lancar? Apa penyebabnya pak?
<b>Responden:</b>	Pasti itu masalah anggaran nya yang mau di keluarkan oleh sekolah untuk program acara yang ada
<b>Peneliti:</b>	Selama bapak menjadi komite sekolah, sudah barang tentu mengalami banyak sekali hambatan. Untuk mengatasi hambatan yang dialami saat ini, apakah bapak sudah mempunyai rencana untuk mengatasi hambatan tersebut?
<b>Responden:</b>	Hambatan yang ada saat ini yaitu kurangnya ruang kelas. Pihak komite maupun dari sekolah telah berupaya untuk mengajukan permohonan dana ke pemerintah, tetapi sampai saat ini belum turun dana tersebut. Selain hal tersebut, hambatan yang ada yakni pihak sekolah ingin membuat musholla yang ada di sekolah
<b>Peneliti:</b>	Hal apa yang menjadi pendukung adanya kerjasama dengan komite sekolah?
<b>Responden:</b>	Hal yang menjadi pendukungnya itu kami bisa membantu sekolah untuk memenuhi sarana prasarana yang ada di sekolah

### 3. Wawancara dengan Ibu KTU Sekolah

**Nama informan** : Siti Rasitah Bancin, SE.,M,Si

**Jabatan** : Kaur Tata Usaha

**Hari/Tanggal** : Sabtu/ 9 Febuhari 2019

**Lokasi** : Ruang TU

<b>Apa saja Bentuk Kerjasama Sekolah dengan Komite</b>	
<b>Peneliti :</b>	Bagaimana ibu melihat tentang kerjasama yang dilakukan sekolah dengan komite untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini buk?
<b>Responden:</b>	Kerjasamanya baik mereka selalu ikut berpartisipasi walau terkadang tidak semua orang tua ikut hadir di dalamnya tapi Peran serta komite sangat membantu karena apa lagi pada saat mengadakan ujian UN maka komite pun ikut serta dalam perpastifiasi didalamnya
<b>Peneliti:</b>	Apakah sekolah ini selalu mengadakan rapat? Dan berapa kali diadakan rapat dengan komite buk?
<b>Responden:</b>	Pastinya iya sering mengadakan rapat dan biasanya kalau rapat dengan komite itu bisa 3 kali
<b>Peneliti:</b>	Adakah panitia yang bertanggung jawab di dalamnya buk?
<b>Responden:</b>	Tentu itu biasanya yang ikut dari guru-guru, orang tua
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana cara ibu untuk menganalisis kebutuhan yang diperlukan di sekolah ini?
<b>Responden:</b>	Untuk kebutuhan sekolah ini biasanya kami berkerjasama dengan orang tua atau komite, kalau dalam bentuk kecil sekolah masih bisa

	<p>menyelesaikannya tapi kalau masalahnya besar maka kami akan melibatkan orang tua dan komite seperti setiap tahun ajaran baru sekolah ini kekurangan kelas maka kami akan meminta bantuan kepada komite.</p>
<b>Peneliti:</b>	<p>Apa saja bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah untuk melaksanakan Program-program yang ada di sekolah ini ?</p>
<b>Responden:</b>	<p>Iya bentuk kerjasamanya pasti kita sekolah kalau ingin melakukan kerjasama yang pertama kami akan membuat proposal yang nantinya akan di ajukan kepada kabupaten, orang tua dan komite sehingga prposal yang kami berikan itu kan mendapatkan bantuan dari pihak lain yang ingin membantu program sekolah.</p>
<p><b>Apa saja bantuan komite yang diberikan di sekolah</b></p>	
<b>Peneliti :</b>	<p>Apakah komite sekolah sering memberikan masukan tentang kegiatan sekolah yang ada disini ?</p>
<b>Responden:</b>	<p>Tentu ada masukan yang diberikan komite untuk sekolah ini</p>
<b>Peneliti:</b>	<p>Apa saja bentuk masukan yang diberikan komite untuk sekolah ini ?</p>
<b>Responden:</b>	<p>Karena mereka pun mau memfasilitasi kita mintak bantuan kekomite komite bersedia kita butuh ini ini ,mereka membantu ia semua materi untuk ikut serta kerjasmaa nya itu iya tetap ada dan berpartisipasi rapat komite 2 bulan sekali apa yang direnacakan untuk kedepan dan apa yang dibutuhkan selanjutnya nanti komite yang memutuskan kami akan menyediakan ini ini dan ini dan tetap ada saran saran pada saat kita melakukan program tersebut.</p>
<b>Peneliti:</b>	<p>Apa saja bentuk partisipasi orang tua dalam mengikuti program yang ada disekolah ini ?</p>



<b>Responden:</b>	Pranserta mereka cukup bagus dari membantu belajar dan fasilitas yang ada di sekolah seperti dana ,meterial masukan.
<b>Responden:</b>	Berkenaan dengan dana buk, dari mana dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini buk?
<b>Responden:</b>	Dari dana Bos la, dana yang berasal BOS tidak bisa digunakan sembarangan dan diberikan keterangan penggunaannya.
<b>Peneliti:</b>	Jika ada kekurangan dana, bagaimana cara bapak untuk mengatasi hal tersebut?
<b>Responden:</b>	Jika dana yang digunakan kurang, maka komite sekolah bersama dengan wali murid bersama-sama mengumpulkan dana secara sukarela. Selain dari orang tua, komite sekolah alumni
<b>Apakah kerjasama sekolah dengan komite mendorong upaya peningkatan kualitas pendidikan</b>	
<b>Peneliti:</b>	Usaha apa yang harus ditingkatkan untuk kualitas pendidikan di sekolah ini?
<b>Responden</b>	Pertama itu iya pembelajarannya, sarana dan fasilitasnya, iya harus kita sesuaikan tentang visi dan misi yang ada di sekolah ini
<b>Peneliti:</b>	buk apakah komite berkerja sama dalam penyusunan terhadap alumni buk?
<b>Responden:</b>	klk itu kerjasamanya tetap ada kerjasama dengan alumni itu misalnya seperti ini kalau ada informasi dari luar program biasiswa dia udh mengikuti biasiswa dompet duawa waspada semat mereka mengkompirmasi kemari dan dicarinya murit-murit yang berprestasi untuk ikut serta dalam dompet duawa siti fondesen
<b>Peneliti:</b>	Menurut ibu bagaimana kualitas kebijakan yang ada di sekolah ini pak? Apakah sudah sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan?

<b>Responden:</b>	Kualitas kebijakannya sudah sesuai tinggal kita tingkat kan lagi supaya menjadi lebih baik lagi
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana Partisipasi orang tua terhadap program yang ada di sekolah ini? Dan apakah aspirasi dari orang tua dapat teralisasi dengan baik pak?
<b>Responden:</b>	Partisipasinya baik sih, aspirasi orang tua selama itu pun dapat teralisasi dengan adanya rapat yang bisanya di laksanakan masuk ajaran baru, lulusan, ujian dan lainnya
<b>Peneliti:</b>	Seperti apa pak upaya kerjasama komite dengan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sini pak?
<b>Responden:</b>	Mereka berpartisipasi di dalamnya
<b>Faktor Pendukung dan penghambat</b>	
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana komunikasi yang dijalankan antara sekolah dengan komite dan orang tua berjalan dengan baik buk?
<b>Responden:</b>	Komunikasinya si baik tapi terkadang mengalami mis komunikasi dengan orang tua sehingga terkadang orang tua tidak mengetahui tentang keputusan yang dibuat dan akhirnya terkadang dengan apa yang mau kita rencanakan atau target tidak terpenuhi hal ini biasanya terdapat miss komunikasi yang terjadi.
<b>Peneliti:</b>	Melihat dari situasi dan kondisi yang ada di sekolah ini pak prestasi apa saja yang sudah di dapat dari sekolah ini baik itu siswa, guru ?
<b>Responden:</b>	Dari siswa olahraga dram ben, fhutsal, oliimpiade, dll dan kalau gurunya si ada beberapa guru yang telah berprestasi atas program games sambil belajar.
<b>Peneliti:</b>	Hal apa saja yang membuat sasaran program yang ingin dibuat tidak berjalan dengan lancar? Apa penyebabnya ?

<b>Responden:</b>	Penyebabnya masalah anggaran yang tidak terpenuhi hal itu lah salah satu yang harus kita cari bagaimana untuk memenuhinya
<b>Peneliti:</b>	Apa saja bentuk partisipasi yang dibuat oleh komite terhadap sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	Iya itu mengajukan pada keikutan mereka untuk mengontrol jalannya pendidikan
<b>Peneliti:</b>	Hal apa yang menjadi pendukung adanya kerjasama dengan komite sekolah?
<b>Responden:</b>	Memiliki prestasi yang baik, prasarana mendukung atas dukungan kerjasama komite sekolah

#### 4. Wawancara dengan Bapak Wkm Humas

**Nama informan** : Edi Sundowo, MA

**Jabatan** : Wkm Humas

**Hari/Tanggal** : Kamis/ 14 Febuhari 2019

**Lokasi** : Ruang Guru

<b>Apa saja Bentuk Kerjasama Sekolah dengan Komite</b>	
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana kerjasama dengan komite untuk yang ada di sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	Kerjasamanya dengan komite dari kepala sekolah buk misma 10 tahun yang lalu dulu itu sudah ada kerjasamanya dan kerjasamanya cukup bagus jadi komite sudah banyak membangun seperti pos seckuriti itu komite, kelas tujuh 1 sampai tujuh 5 itu komite ada satu bantuan dari negara tapi komite juga yang meneruskan jadi 40% kawasan ini itu komite tiap tahun kita bangun kelas terus dan terus , merehap segala majam komite bisa mereka bantu.
<b>Peneliti:</b>	Berapa kali diadakan rapat komite dengan sekolah pak? Jadi hal yang mendorong untuk meningkatkan kualitas sekolah ini apa saja pak?

<b>Responden:</b>	Iya setiap 1 bulan sekali iya itu bentuknya pertemuan bebas ada juga mungkin sifatnya lokal, kelas sembilan aja, kelas tujuh aja atau dia pengurusnya saja pasti setiap bulannya ada pertemuan, kalau dia diawal tahun baru masuk iya semua kelas tujuh yang baru masuk di butuhkan dengan orang tua dan komite, kalau kelas sembilan ini biasanya menjelang ujian nasional begitu. Jadi ada saja rapat dengan komite setiap bulan perhitungan kami ada saja kami akan rapat dan membahas permasalahan yang terjadi karena kita butuh sekolah yang bercukupan dengan semuanya dan kita tidak mampu untuk kesempurnaanya fasilitas tapi kita punya komite yang bisa diperdayakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 56 ayat 3 telah dijelaskan tentang komite di dalamnya kita memanfaatkan peraturan itu untuk berkerjasama membangun pendidikan
<b>Peneliti:</b>	Adakah panitia yang bertanggung jawab didalamnya pak?
<b>Responden:</b>	Pasti guru-guru, orang tua, dan dibantu oleh bagian tata usaha
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana cara untuk mengatasi kekurangan sarana dan prasarana yang di sekolah ini?
<b>Responden:</b>	Dengan cara mengajukan bantuan dana ke pemerintah, ataupun pusat dengan membuat proposal pengajuan dana. Selain itu, komite sekolah juga ikut membantu mengatasi kekurangan sarana dan prasarana dengan cara mencarikan instansi yang berasal dari orang tua siswa dan masyarakat sekitar
<b>Peneliti:</b>	Apa saja bentuk kerjasama yang bapak lakukan untuk melaksanakan program yang ada di sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	Ya saling membantu sekolah serta berpartisipasi didalamnya misalnya saat ini sudah mendekati ujian nasional pasti sekolah membutuhkan komputer kan tidak mencukup dengan yang ada di sekolah iya disini lah kita adakan rapat dengan orang tua dan komite dan hasilnya nanti

	orang tua akan meminjamkan komputer untuk sekolah ini gitu misalnya
<b>Apa saja bantuan komite yang diberikan di sekolah</b>	
<b>Peneliti:</b>	Apakah komite sekolah sering memberikan masukan tentang kegiatan sekolah yang ada disini pak?
<b>Responden:</b>	sampai sekarang komite sekolah memiliki rasa percaya terhadap sekolah dalam kegiatan yang di buat disekolah
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana cara bapak menyampaikan program sekolah kepada masyarakat?
<b>Responden:</b>	Biasanya disampaikan melalui rapat yang dihadiri oleh masyarakat, orang tua siswa, komite sekolah maupun perwakilan dari kelurahan. Atau melalui undangan pemberitahuan mengenai program sekolah selama satu tahun kedepan
<b>Peneliti:</b>	Apa saja bentuk partisipasi orang tua dalam mengikuti program yang ada disekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	seperti ikut hadir dalam acara yang dilaksanakan sekolah di sini dan setiap siswa nanti kan pada saat adanya acara disuruh bahwa makanan yang sehat maka orang tua juga memberikan bantuan seperti membahwakan jagung, ubi dan lain lain untuk mendukung acara di sekolah seperti itu.
<b>Peneliti:</b>	Berkenaan dengan dana pak, dari mana dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	Tetap itu ada tanggung jawab madrasah pada sisi dana yang di kelurkan Dana yang dipakai untuk menjalankan program sekolah berasal ia dari dana BOS pusat, tapi melulu tidak akan cukup kita mempunyai 12 ekstrakurikuler sini, nah untuk biaya pelatihnya kita

	<p>siapkan, jadi kalau biaya yang tidak sanggup itu adalah kegiatan-kegiatan di luar jangkauan kita misalnya mereka mau acara hee kemping untuk pramuka kan tentu disitu ada biaya-biaya disitu maka itu di sepakati oleh anggota atau peserta bagaimana solusinya biasanya mereka mandiri untuk pembiayaan berangkat kemping mereka begitu tentang ekskul lain sama, tapi kalau prosional teknis untuk perombaan disana dan disini dari kemampuan kita kita rembukkan siapa yang bertanggung jawab untuk itu biasanya orang tua lah yang kita libatkan untuk membantu transfotasi dengan memakai mobilnya orang tua mereka yang membawahkan itu kan salah satu kerja sama, yang paling banyak kegiatan itu pramuka dan olaraha disini lah sekolah tidak sanggup untuk ditanggulangi sekolah, maka itu disepakati oleh siswa misalnya kalau mau tanding itu di usu di unimed ah nya mereka sumsuman dari sekolah sanggupnya berapa ini apa sekolah sanggupnya untuk biaya transfotasi nya saja berarti siswa bagian komsumsinya lah itu lah kerjasamanya mereka.</p>
<b>Peneliti:</b>	<p>Bagaimana cara bapak sebagai kepala sekolah jika menjalankan program kegiatan yang ada di sekolah terdapat dana yang kurang . Bagaimana mana cara bapak untuk mengatasi hal tersebut?</p>
<b>Responden:</b>	<p>Mengatasinya kekurangan dana, akan diatasi sekolah dengan cara meminta bantuan dari komite sekolah dan meminta bantuan dari daerah. Komite sekolah akan mencarikan sumber dana lain yang dapat berasal dari orang tua, masyarakat ataupun dari instansi lainnya.</p>
<p><b>Apakah kerjasama sekolah dengan komite mendorong upaya peningkatan kualitas pendidikan</b></p>	
<b>Peneliti:</b>	<p>Usaha apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 2 Deli Serdang ini pak?</p>
<b>Responden:</b>	<p>iya pertama meningkatkan sarana prasarana sekolah ini menjadi lebih baik kan sekolah ini setiap tahunya selalu pertambah siswa siswinya</p>

	iya terkadang hal ini menjadi tantangan kami karena kan dana dari pemerintah tidak cukup untuk membangun gedung sekolah dek.
<b>Peneliti:</b>	Sebagai pengontrol proses perencanaan pendidikan, tindakan apa saja yang bapak lakukan untuk mengontrol kualitas program pendidikan yang di sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	iya dengan mengawasi secara langsung dan disesuaikan dengan rencana atau program yang telah dibuat
<b>Peneliti:</b>	Menurut Bapak bagaimana kualitas kebijakan yang ada di sekolah ini pak? Apakah sudah sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan?
<b>Responden:</b>	Allhamdulillah Sudah sesuai dengan kondisi serta keperluan yang dibutuhkan di lapangan.
<b>Peneliti:</b>	Peran komite terhadap UN di sekolah ini gimana pak?
<b>Responden:</b>	Komite mensprot untuk Ujian Nasional salah satunya yang menonjol adalah meminjamkan laptop kita butuh sekitar 30 laptop mereka sudah siapkan orang tua mengatakan 137 siswa siap orang tuanya meminjamkan laptop jadi itu saprot luar biasa itu madrasah ngk punya mau pakek apa kita ujian sebijik kayak gini 300 siwa infosibel kan, makanya kita mintak tolong orang tua dan komite meminjamkan laptop masing masing untuk anaknya supaya kita bisa ujian nasional dengan komputer di ruangan yang sudah kita siapkan
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana Partisipasi orang tua terhadap program yang ada di sekolah ini? Dan apakah aspirasi dari orang tua dapat teralisasi dengan baik pak?
<b>Responden:</b>	ya partisipasinya baik tanpa bantuan dari orang tua dan komite tidak bisa mts ini seperti ini mereka luar biasa dan mereka memberikan nya sesuai semambu mereka tidak ada paksaan antusias mereka namanya bantuan infak iya sukak ati mereka lah berapa yang dikasih



	alhamdulillah bisa berjalan juga program tersebut dek.
<b>Peneliti:</b>	Seperti apa pak upaya kerjasama komite dengan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sini pak?
<b>Responden:</b>	iya itu termasuk di dalam adanya rapat bersama dengan komite orang tua yang seperti tadi bapak bilang iya klk dibilng kerjasamanya baik dengan mereka sehingga sumber daya yang dapat digunakan untuk membantu terlaksana program sekolah ia itu berupa bantuan finansial, pemikiran, tenaga, teknis agar sekolah semakin baik dan itu dapat iya digunakan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan yang ada di sekolah ini
<b>Faktor Pendukung dan Penghambat</b>	
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana komunikasi yang dijalankan antara sekolah dengan komite dan orang tua berjalan dengan baik pak?
<b>Responden:</b>	Sampai sekarang berjalan baik dari orang tua kekomite sekolah
<b>Peneliti:</b>	Apa hambatan dalam menjalankan kerjasama dengan komite pak?
<b>Responden:</b>	Kalau penghambatannya si tidak ada yang signifikan paling ia mis komunikasi, kurang cepatnya komunikasi, tersangkutnya komunikasi diantara individu jadi itu yang sering bikin masalah itu adanya keterlambatnya waktu misalnya pihak sekolah mintak kita mau rapat ini sementara komite kepada orang tua orang itu baru bisanya tanggal sekian baru bisa kumpul segala macam hanya itu keterlambatan dia, seperti rencana membangun gedung sekolah kan ngk mampu ngk punya uang untuk bangun itu kita surati pak komite pak komite tolong lah siswanya kurang banyak ini lokalnya, kita surati mereka pun berembok begitu mereka diskusi kan itu ada waktu kan, tengok yang ada di samping sampai sekarang belum siap itu ruangnya, siswanya udh ada tapi kelasnya belum siap jadi ngk bisa masuk jadi kasihan anak anak itu nempel atau gabung dengan kelas lainnya. Itu kan

	<p>kendala kita ngk bisa bilang menyalahkan karena ngk ada yang salah disini secara alamia terjadi orang tua yang ngak punya uang atau pemborongnya yang ngk bisa mendudukannya itu efek alamia yang bisa tercapai maka kita lah disini untuk semaksimal mungkin apa adanya</p>
<b>Peneliti:</b>	<p>Hal apa saja pak yang membuat sasaran program yang ingin dibuat tidak berjalan dengan lancar? Apa penyebabnya pak?</p>
<b>Responden:</b>	<p>Masalah waktunya yang kadang agak susah sementara komite kepada orang tua orang itu baru bisanya tanggal sekian baru bisa kumpul segala macam lah dek</p>
<b>Peneliti:</b>	<p>Apa saja bentuk partisipasi yang dibuat oleh komite terhadap sekolah ini pak?</p>
<b>Responden:</b>	<p>Adapun itu dari bentuk Finansialnya, sumbangannya dananya, ide dan masukan</p>
<b>Peneliti:</b>	<p>Hal apa yang menjadi pendukung adanyan kerjasama dengan komite sekolah?</p>
<b>Responden:</b>	<p>Yang pastinya pihak orang tua siswa komite mereka sholit mendukung program madrasah tidak ada kesan berpandangan buruk kemadrasah mereka punya keyakinan dan percaya kepada sekolah sehingga yang kita programkan mereka dukung dalam bentuk finansial</p>

## 5. Wawancara dengan Guru Wali Kelas

**Nama informan** : Elfi Khairani, S, Ag

**Jabatan** : Guru wali Kelas

**Hari/Tanggal** : Selasa/ 12Febuhari 2019

**Lokasi** : Ruang Piket

<b>Apa saja Bentuk Kerjasama Sekolah dengan Komite</b>	
<b>Peneliti :</b>	Bagaimana ibu melihat tentang kerjasama yang dilakukan sekolah dengan komite untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini buk?
<b>Responden:</b>	Iya satu bentuk partisipasi untuk memperoleh pengertian, dukungan kepercayaan dan penghargaan di masyarakat umum. Partisipasi tersebut antara lain berujud bantuan administrasi secara langsung dan tidak langsung yang mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Karena orang tua dan komite sangat membantu di sekolah ini tanpa adanya mereka iya asekolah ini ngk akan bisa menjadi kyk sekarang ini karena hampir semuanya yang ada di sini ini semua dari komite dan orang tua yang membantu
<b>Peneliti:</b>	Apakah sekolah ini selalu mengadakan rapat? Dan berapa kali diadakan rapat dengan komite buk?
<b>Responden:</b>	Tentu lah pasti itu sering diadakan rapat dengan komite dan orang tua karena disini mempunyai paguyupan komite dan orang tua, tentu kami sering mengadakan rapat baik itu rapat komite antar kelas mau pun

	hanya pengurusnya saja
<b>Peneliti:</b>	Adakah panitia yang bertanggung jawab di dalamnya buk?
<b>Responden:</b>	Pasti ada yang bertanggung jawab didalam nya karena dari masing masing kelas sebagian orang tua ada yang bertanggung jawab didalamnya dan nanti itu dibantu oleh para guru wali kelas
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana cara ibu untuk menganalisis kebutuhan yang diperlukan di sekolah ini?
<b>Responden:</b>	Iya pertama kita amati dulu apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam pembelajarannya seperti ruang lep ipa, komputer itu kan masih perlu diperbaiki dek maka dari hasil itu nanti kita usulkan kepada komite dan orang tua bagaimana bantuan mereka untuk meningkatkannya karena kita tahu dek bahwa dana dari pemerintah ngk akan cukup untuk semua ini maka nya kita berkerjasama dengan orang tua sekolah
<b>Peneliti:</b>	Apa saja bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah untuk melaksanakan Program-program yang ada di sekolah ini ?
<b>Responden:</b>	Bentuk kerjasmaa nya itu iya pasti partififasi dari orang tua, yang mana nanti komite mengontrol sistem kerja di sekolah ini dek sehingga jika terjadi permasalahan orang tua dan komite dapat membantu di dalamnya dek
<b>Apa saja bantuan komite yang diberikan di sekolah</b>	
<b>Peneliti :</b>	Apakah komite sekolah sering memberikan masukan tentang kegiatan sekolah yang ada disini ?

<b>Responden:</b>	Pasti ada lah masukan yang diberikan orang tua dan komite pada saat rapat, makanya dari itu nanti kita diskusikan lagi tapi terkadang mereka selalu setujuh dengan apa yang dilakukan oleh sekolah karena orang tua dan komite sudah merasa yakin tentang program yang mau di jalankannya
<b>Peneliti:</b>	Apa saja bentuk masukan yang diberikan komite untuk sekolah ini ?
<b>Responden:</b>	Mereka memberikan sumbangsi dana, material kepada sekolah dek
<b>Peneliti:</b>	Apa saja bentuk partisipasi orang tua dalam mengikuti program yang ada disekolah ini ?
<b>Responden:</b>	Bentuk partisipasinya iya mereka kada membantu kami dalam program aja yang ada seperti semalam itu terdapat acara program <i>Outdoor Classroom Day</i> (OCD) atau Belajar di Luar Kelas adalah untuk menginspirasi pembelajaran di luar kelas supaya menarik. Orang tua membantu dalam bentuk komsumsinya untuk anak anak
<b>Responden:</b>	Berkenaan dengan dana buk, dari mana dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini buk?
<b>Responden:</b>	Tentu dari dana Bos Lah dek Tapi jika sekolah tidak mampu maka akan di bantu oleh pihak komite
<b>Peneliti:</b>	Jika ada kekurangan dana, bagaimana cara bapak untuk mengatasi hal tersebut?
<b>Responden:</b>	Pasti komite sekolah bersama dengan wali murid bersama-sama mengumpulkan dana secara sukarela.
<b>Apakah kerjasama sekolah dengan komite mendorong upaya peningkatan kualitas pendidikan</b>	
<b>Peneliti:</b>	Usaha apa yang harus ditingkatkan untuk kualitas pendidikan di

	sekolah ini?
<b>Responden</b>	Pertama itu dek sarana prasarannya, meningkatkan akhlak anak anak menjadi akhlak yang sesuai dengan visi misi sekolah ini dek, pembelajarannya di tingkat kan lagi
<b>Peneliti:</b>	buk apakah komite berkerja sama dalam penyusuran terhadap alumni buk?
<b>Responden:</b>	Tentu ada dek penyusura terhadap alumni
<b>Peneliti:</b>	Menurut ibu bagaimana kualitas kebijakan yang ada di sekolah ini ? Apakah sudah sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan?
<b>Responden:</b>	Kualitas sudah sesuai tinggal kita tingkat kan lagi supaya menjadi lebih baik lagi
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana Partisipasi orang tua terhadap program yang ada di sekolah ini? Dan apakah aspirasi dari orang tua dapat teralisasi dengan baik pak?
<b>Responden:</b>	Partisipasinya baik karena orang tua merasa kayin anaknya dimasukkan disekolah sini jadi mereka yakin tentang apa yang kami buat yang ada di skolah ini
<b>Peneliti:</b>	Seperti apa pak upaya kerjasama komite dengan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sini pak?
<b>Responden:</b>	Mereka ikut medianai kebutuhan sarana prasaran yang ada di sekolah ini seperti kusrsi yang ada di taman taman itu itu dari komite yang memberikan
<b>Faktor Pendukung dan penghambat</b>	
<b>Peneliti:</b>	Bagaimana komunikasi yang dijalankan antara sekolah dengan komite dan orang tua berjalan dengan baik buk?

<b>Responden:</b>	Komunikasinya baik walaupun terkadang terjadi juga miss komunikasi di dalamnya
<b>Peneliti:</b>	Melihat dari situasi dan kondisi yang ada di sekolah ini pak prestasi apa saja yang sudah di dapat dari sekolah ini baik itu siswa, guru ?
<b>Responden:</b>	Kalau di bilang cukup banyak iya prestasi yang di dapat disini dari oliempiade, perlombaa ekskul
<b>Peneliti:</b>	Hal apa saja yang membuat sasaran program yang ingin dibuat tidak berjalan dengan lancar? Apa penyebabnya ?
<b>Responden:</b>	Dana yang dari pemerintah tidak cukup untuk mengelola kegiatan yang ada di sekolah salah satunya
<b>Peneliti:</b>	Apa saja bentuk partisipasi yang dibuat oleh komite terhadap sekolah ini pak?
<b>Responden:</b>	Mengikuti rapat untuk orang tua dan komite sekolah,
<b>Peneliti:</b>	Hal apa yang menjadi pendukung adanyan kerjasama dengan komite sekolah?
<b>Responden:</b>	Yang menjadi pendukungnya karena adanya kerjasama yang baik pasti dari sekolah dengan orang tua, sehingga sarana prasarana yang disini terus meningkat dalam setiap tahunnya si

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Nama : Dwi Nur Kholisa  
Tempat. Tanggal Lahir : Petumbukan, 29 Agustus 1997  
Alamat : Desa Galang Suka, Kecamatan Galang  
Kabupaten Deli Serdang  
Nama Ayah : Alm. Eko Sulistio  
Nama Ibu : Izzah Afifah  
Alamat Orang Tua : Desa Galang Suka, Kecamatan Galang  
Kabupaten Deli Serdang  
Anak Ke dari : 1 dari 3 bersaudara  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : -  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

### II Pendidikan

- a. SDN 105387 Sei-Karang, Kecamatan Galang (2003-2009)
- b. MTs YAPI BKAI Sei-Karang (2009-2012)
- c. MAN Lubuk Pakam (2012-2015)
- d. UIN-SU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (2015-2019)

Demikian riwayat hidup ini saya perbat dengan penuh rasa tanggung jawab

Yang Membuat

**Dwi Nur Kholisa**  
**NIM 37.15.30.38**